



**PEREMPUAN DAN PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA MELALUI
USAHA KREDIT KELILING MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI
ISLAM (STUDI KASUS DI DESA SALAKBROJO KEDUNGWUNI)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

FATIMATUL KHABIBAH

NIM. 2013115450

**JURUSAN EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **FATIMATUL KHABIBAH**

NIM : **2013115450**

Judul : **PEREMPUAN DAN PENINGKATAN EKONOMI
KELUARGA MELALUI USAHA KREDIT KELILING
MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI
KASUS DI DESA SALAKBROJO KEDUNGWUNI).**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 01 Maret 2020

Yang menyatakan,


FATIMATUL KHABIBAH

NIM. 2013115450

NOTA PEMBIMBING

Siti Aminah Caniago, M.Si.

Kadilangu, Kauman, Batang

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Fatimatul Khabibah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

di –

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Fatimatul Khabibah**

NIM : **2013115450**

Judul : **Perempuan Dan Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui**

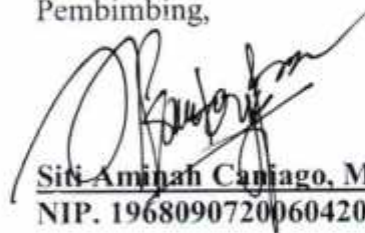
**Usaha Kredit Keliling Menurut Perspektif Ekonomi Islam
(Studi Kasus di Desa Salakbrojo Kedungwuni).**

Dengan ini saya mohon agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 01 Maret 2020

Pembimbing,



Siti Aminah Caniago, M. Si.
NIP. 196809072006042001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Pahlawan No. 52 Rowolaku, Kajen Pekalongan Jawa Tengah 51161

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri
Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudari:

Nama : **FATIMATUL KHABIBAH**
NIM : **2013115450**
Judul Skripsi : **PEREMPUAN DAN PENINGKATAN EKONOMI
KELUARGA MELALUI USAHA KREDIT KELILING
MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI
KASUS DI DESA SALAKBROJO KEDUNGWUNI)**

Telah diujikan pada 24 April 2020 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima
sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Zawawi M.A

NIP. 19770625 200801 1 013

Penguji II

Marlina M.pd

NIP. 19820530 200501 2 001

Pekalongan, 20 Mei 2020

Disahkan oleh Dekan,



Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.

NIP. 19750220 199903 2 001



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka danha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)



ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ظ	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
---------------	---------------	---------------



أ = a		آ = ā
إ = i	أي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jam lah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *f timah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabban*

البر ditulis *al-barr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidinah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*



البدیع

ditulis

al-badi'

الجال

ditulis

al-jal l

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

أمرت

ditulis

umirtu

شيء

ditulis

syai'un



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur tiada hentinya kepada Allah SWT yang selalu memberikan kemudahan serta pertolongan dalam setiap langkah dalam penyusunan skripsi ini, dengan segenap hati saya persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang sangat berarti dalam hidup saya:

1. Ibu saya tercinta, Ibu Hj. Khadirah yang selalu memberikan dukungan baik moral maupun material. Selalu memberikan do'a, semangat, limpahan kasih sayang dan cinta yang tulus yang tidak akan pernah terhenti.
2. Keluarga terutama kakak saya, Ely Shofiana dan nenek saya, Ibu Hj. Kholifah yang selalu memberikan do'a serta semangat agar skripsi ini segera selesai.
3. Teman hidup saya, Erik Extrada yang senantiasa mendukung, mendoakan, memberi semangat, dan membantu dalam penyelesaian skripsi.
4. Sahabat saya, Ina Khomsyatun yang sudah mendukung, memberi semangat, dan menemani saya selama perkuliahan hingga sekarang.
5. Ibu Siti Aminah Caniago, M.Si. selaku dosen pembimbing yang dengan sabar dan ikhlas telah mencurahkan waktu dan perhatiannya untuk membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Teman KKN 46 Desa Songgodadi, Hidayah, Rizka, Dewi, Robiatus, Ulfa, Arti, Maya, dkk yang mendukung, memberikan semangat, dan motivasi.
7. Ibu Nadiroh, Ibu Heny, Ibu Riskiyah, Ibu Tutik, Ibu Wiwik, Ibu Wahyuni selaku penjual kredit keliling, suami ibu heny, suami ibu riskiyah, suami ibu tutik, suami ibu wiwik, serta masyarakat pembeli dan perangkat desa, yang telah bersedia menjadi narasumber untuk kelancaran penelitian skripsi saya.
8. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.



MOTTO

“Barang siapa yang bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhan tersebut
untuk kebaikan dirinya sendiri”

~(Al-Ankabut:6)~

“Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali tampak mustahil; kita baru yakin
kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik”

~(Evelyn Underhill)~



ABSTRAK

Khabibah, Fatimatul. 2020. Perempuan Dan Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Kredit Keliling Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Desa Salakbrojo Kedungwuni). Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing; Siti Aminah Caniago, M.Si.

Jual beli dengan sistem kredit adalah dimana pembeli sudah menerima barang sebagai objek jual beli, namun belum membayar harga baik keseluruhan atau setengah harga. Pembayaran secara angsur sesuai dengan kesepakatan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus (case study). Data-data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder dan data primer. Data ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan terdiri atas tiga alur aktivitas yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini ditemukan bahwa: (1) Alasan perempuan bekerja kredit keliling karena untuk meningkatkan ekonomi keluarganya (2) Faktor pendorong usaha kredit keliling ini yaitu: a) kondisi ekonomi, b) banyaknya minat masyarakat, c) kemampuan perempuan. Sedangkan faktor penghambat usaha kredit keliling yaitu: a) kredit macet, b) modal, c) persaingan usaha (3) Jual beli kredit yang dilakukan masyarakat Desa Salakbrojo belum berjalan sesuai ekonomi Islam karena tidak menggunakan akad yang jelas hanya berlandaskan kepercayaan. Akad yang dipakai dipersamakan dengan Ba'i Tsaman Ajil. Serta pencatatan angsuran hanya debitur yang memiliki. Kreditur tidak memiliki catatan angsuran.

Kata Kunci : *Perempuan Bekerja, Pendapatan Ekonomi Keluarga, Jual Beli Kredit, Ekonomi Islam*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala atas berkat rahmat serta kasih-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan taslim tak lupa saya haturkan kehariban junjungan Nabi besar Muhammad SAW, yang bimbingan dan tuntunannya telah memberikan efek pencerahan bagi hati dan qalbu umat Islam untuk senantiasa tunduk dan patuh dibawah ke-Maha kuasaan *Rabb al-'izzati*.

Penulisan penelitian ini yang berjudul **“Perempuan Dan Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Kredit Keliling Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Desa Salakbrojo Kedungwuni)”** dapat terlaksana dengan baik berkat bantuan berbagai pihak. Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) bagi mahasiswa program S-1 di Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Oleh karena itu patut bagi penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung, dan secara khusus kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H.,M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
3. Bapak Dr. AM. M. Hafidz Ma'shum, M.Ag. selaku wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
4. Bapak Drs. A. Tubagus Surur, M.Ag. selaku wakil Dekan 2 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
5. Bapak Dr. Zawawi, M.Ag. selaku wakil Dekan 3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.



6. Bapak M. Aris Safi'I, M.E.I. selaku Plt Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
7. Ibu Siti Aminah Caniago, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah membina, membantu, dan membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Bapak Muhamad Masrur, M.E.I. selaku dosen pembimbing akademik IAIN Pekalongan.
9. Seluruh Dosen pengajar Ekonomi Syari'ah IAIN Pekalongan, tak terkecuali yang telah ikhlas memberi berbagai mutiara ilmu, khususnya dalam bidang ilmu Ekonomi yang tak ternilai harganya. Semoga ilmu ini akan terus bermanfaat kelak.
10. Ibu saya tercinta, Ibu Hj. Khadirah yang selalu memberikan dukungan baik moral maupun material. Selalu memberikan do'a, semangat, limpahan kasih sayang dan cinta yang tulus yang tidak akan pernah terhenti.
11. Semua teman-teman Ekonomi Syariah yang setia menemani langkah kaki ini untuk menimba ilmu di kampus IAIN Pekalongan tanpa terkecuali.

Hanya kepada Allah SWT penulis berdoa semoga kehendak-Nya senantiasa membawa mereka atas kebahagiaan yang hakiki. Amin.

Di dalam penulisan penelitian ini, penulis telah melakukan upaya yang optimal namun karena berbagai keterbatasan yang penulis miliki, maka kekurangan yang terdapat di dalamnya tak dapat disangkal. Oleh karena itu, penulis mohon maaf atas segala kekurangannya, dan dengan segala kerendahan dan keikhlasan hati, penulis menerima kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Pekalongan, 01 Maret 2020

Penulis


FATIMATUL KHABIBAH

NIM. 2013115450

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Metode Penelitian.....	7
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II TINJAUAN TEORITIS	
A. Landasan Teori.....	15
1. Konsep Jual Beli Kredit.....	15
a. Pengertian Jual Beli Kredit	15
b. Dasar Hukum Jual Beli Kredit.....	17





c. Rukun Dan Syarat Jual Beli Kredit.....	21
d. Prinsip-prinsip Kredit Dalam Islam.....	23
e. Penambahan Harga Dalam Jual Beli Kredit Menurut Para Fuqaha	25
2. Konsep Tentang Perempuan Bekerja Diluar Rumah.....	30
a. Pengertian Bekerja.....	30
b. Tujuan Bekerja Menurut Islam.....	32
c. Motivasi Perempuan Bekerja.....	32
d. Pandangan Fiqih Wanita Bekerja Diluar Rumah.....	33
3. Konsep Tentang Pendapatan Ekonomi Keluarga.....	36
a. Pendapatan Dalam Islam.....	36
b. Jenis-jenis Pendapatan.....	37
c. Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan.....	38
d. Ekonomi Keluarga.....	39
4. Ekonomi Islam.....	40
a. Pengertian Ekonomi Islam.....	40
b. Ciri-ciri Ekonomi Islam.....	40
c. Prinsip-prinsip Ekonomi Islam.....	41
B. Kajian Pustaka.....	43
C. Kerangka Berpikir.....	55
BAB III GAMBARAN UMUM	
A. Gambaran Umum Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni.....	57
1. Administratif.....	57
2. Pemerintahan.....	58
3. Letak Geografis.....	59
4. Aksesibilitas.....	60
5. Topografi Wilayah.....	60
B. Data Demografi Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni.....	61
1. Jumlah Penduduk.....	61
2. Mata Pencaharian Desa Salakbrojo Kedungwuni.....	61
3. Pendidikan Dan Tingkat Keberagamaan Desa Salakbrojo.....	63



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Alasan Perempuan Desa Salakbrojo Memilih Usaha Kredit Keliling66
- B. Faktor-faktor Pendorong dan Penghambat Usaha Kredit Keliling75
- C. Perspektif Ekonomi Islam Terhadap Perempuan Dan Peningkatan
Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Kredit Keliling85

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan91
- B. Saran.....92

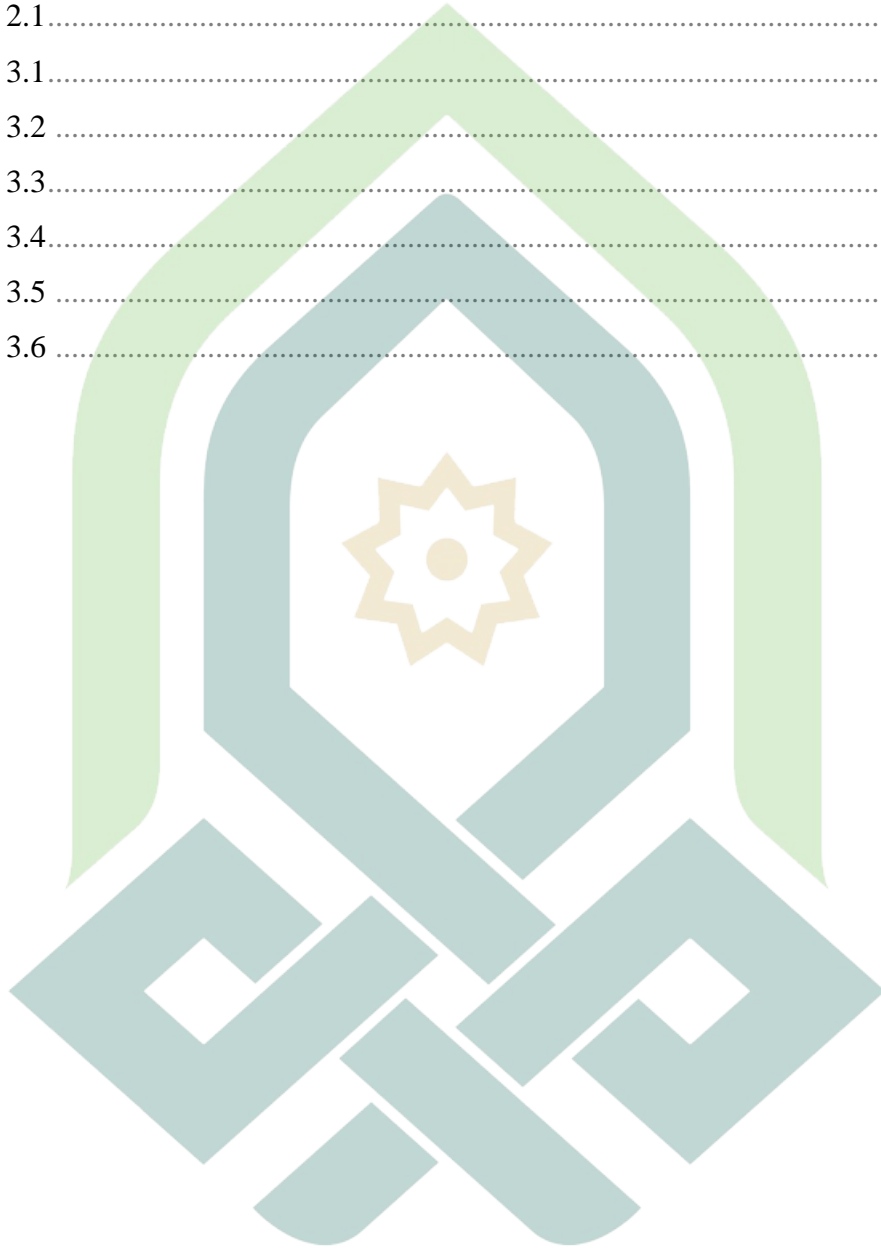
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

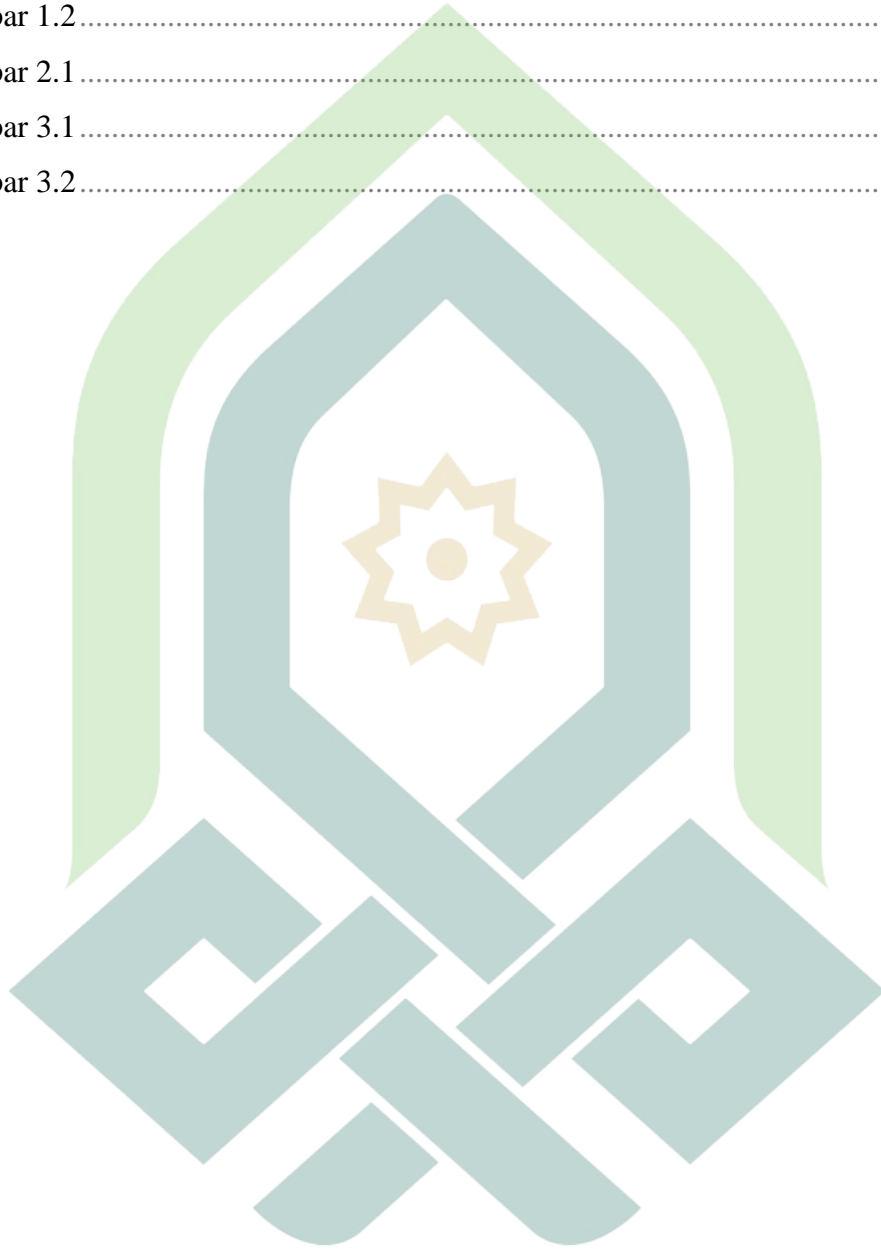
Tabel 1.1.....	2
Tabel 2.1.....	48
Tabel 3.1.....	58
Tabel 3.2.....	60
Tabel 3.3.....	61
Tabel 3.4.....	61
Tabel 3.5.....	63
Tabel 3.6.....	64





DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	12
Gambar 1.2	12
Gambar 2.1	55
Gambar 3.1	58
Gambar 3.2	60





DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Transkrip Wawancara
- Lampiran 3 Dokumentasi





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tiga kebutuhan pokok manusia yakni sandang, pangan, dan papan merupakan kebutuhan hidup yang tidak dapat ditinggalkan dalam kehidupan manusia. Kehidupan yang layak menyangkut terpenuhinya ketiga kebutuhan pokok tersebut sebagai kebutuhan minimal hidup manusia. Selain itu, kebutuhan pendukung lainnya seperti pendidikan, kesehatan, hiburan, dan lainnya juga memberikan kontribusi terhadap suatu kehidupan yang masuk dalam standar kelayakan hidup manusia.¹

Manusia akan terdorong untuk bekerja dan berusaha mencari harta kekayaan yang dapat dipergunakan untuk menyambung hidupnya. Bekerja bagi manusia berarti mencurahkan tenaga dan pikiran yang dimilikinya untuk memperoleh suatu hasil untuk memenuhi kebutuhan hidupnya hingga ke tingkat yang paling layak.²

Kemajuan pada jaman sekarang ini diiringi dengan berkembangnya informasi dan tingkat kemampuan intelektual manusia. Peran perempuan dalam kehidupan terus berubah, tak terkecuali peran perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Sekarang banyak perempuan yang berperan aktif untuk mendukung ekonomi keluarga terutama ibu rumah tangga. Dengan demikian, perempuan dalam keluarga mempunyai kedudukan antara lain sebagai istri, ibu, sekaligus mencari nafkah. Menurut pengamatan, kondisi perempuan yang ada di Desa Salakbrojo menunjukkan peran ibu rumah tangga sebagai penjual kredit keliling dan saling melengkapi dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya. Disini peneliti mengambil sampling 6 orang melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

¹ Ratnaningrum, *Penerapan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Syariah Di Indonesia*, (Yogyakarta: Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2009), hlm. 2.

² M. Ismail Yusanto, *Pengantar Ekonomi Islam*, (Bogor: Al Azhar Press, 2011), hlm. 189.

Tabel 1.1

No	Nama Perempuan	Usia	Jenis Barang
1	Ibu Nadiroh	45	Pakaian, Perabotan, Elektronik
2	Ibu Heny	35	Pakaian, Perabotan
3	Ibu Riskiyah	28	Pakaian, Perabotan
4	Ibu Tutik	33	Pakaian
5	Ibu Wiwik	34	Pakaian
6	Ibu Wahyuni	30	Pakaian

Sumber: Data Primer yang diolah.

Beberapa motivasi perempuan bekerja dikarenakan tidak ada suami, pendapatan rumah tangga rendah sedangkan jumlah tanggungan keluarga cukup tinggi, mengisi waktu luang, ingin mencari uang sendiri (mandiri), dan pekerjaan pokok. Dari hasil wawancara dengan salah satu penjual kredit keliling, menurut Ibu Tutik:

*“Saya termotivasi bekerja untuk membantu perekonomian suami saya dan saya hanya bekerja 1 hari dalam seminggu. Hal ini dilakukan agar saya dapat membagi waktu antara pekerjaan dan keluarga”.*³

Disini peran suami juga sangat mendukung usaha yang ditekuni sang istri. Dari hasil wawancara dengan suami Ibu Tutik, menurut Bapak Arip:

*“Saya sangat mendukung istri bekerja karena memang untuk tambahan biaya keluarga kami yang kebutuhannya semakin meningkat. Saya hanya bekerja sebagai buruh yang pendapatannya setiap minggu tidak menentu”.*⁴

Sejalan dengan berkembangnya zaman, berkembang pula berbagai jenis inovasi yang dilakukan manusia untuk mempermudah mereka dalam memenuhi kebutuhannya, tidak terkecuali dalam hal muamalah. Salah satu

³ Wawancara dengan Ibu Tutik, *Penjual Kredit Keliling*, Salakbrojo pada tanggal 08 Februari 2020, pukul 16.40 WIB.

⁴ Wawancara dengan Bapak Arif, *Suami Penjual*, Salakbrojo pada tanggal 08 Februari 2020, pukul 17.00 WIB.



jenis hubungan muamalah yang berkembang saat ini adalah bentuk jual beli kredit.

Jual beli sistem kredit menyeruak diantara segala sistem bisnis yang ada. Dalam transaksi jual beli, banyak masyarakat yang menggunakan sistem kredit. Bagi masyarakat yang tidak mempunyai uang untuk membeli secara tunai, cara ini dilakukan agar kebutuhan tetap terpenuhi, meskipun harga yang ditawarkan dalam sistem kredit lebih mahal dari tunai. Hal inilah yang menjadi salah satu alasan perempuan memilih usaha kredit keliling. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Heny, menurut Ibu Heny:

“Sistem kredit ini diminati banyak kalangan, karena rata-rata masyarakat itu kalangan menengah ke bawah, yang mana kadang-kadang mereka terdesak untuk membeli barang tertentu yang tidak bisa dibeli dengan kontan, maka kredit adalah pilihan yang dirasa tepat, sehingga saya lebih memilih usaha kredit ini, selain banyak di minati masyarakat, usaha kredit ini juga mudah dijalankan yang terpenting adalah percaya diri”.⁵

Demikian juga hasil wawancara dengan pembeli, menurut Ibu Fadhilah:

“saya lebih menyukai pembelian secara kredit daripada kontan, karena pendapatan saya tidak mencukupi untuk membeli kebutuhan secara kontan semua”.⁶

Jual beli sistem kredit yang diterapkan ialah dengan cara harga barang dibayarkan secara berkala dalam jangka waktu yang disepakati. Dalam jual beli kredit, penjual harus menyerahkan barang secara kontan, sedangkan pembeli membayar harga barang secara bertahap dalam jumlah dan jangka waktu tertentu yang telah disepakati. Harga yang disepakati dalam jual beli kredit yang lazim berlaku adalah harga jual lebih tinggi dari harga pasar yang sebenarnya jika barang tersebut dibayar secara kredit, karena ada kepentingan penjual untuk menaikkan harga jual lebih tinggi dengan sebab adanya penambahan jangka waktu pembayaran.

⁵ Wawancara dengan Ibu Heny, *Penjual Kredit Keliling*, Salakbrojo pada tanggal 07 Februari 2020, pukul 15.00 WIB.

⁶ Wawancara dengan Ibu Fadilah, *Pembeli Barang Kredit*, Salakbrojo pada tanggal 14 Februari 2020, pukul 14.40 WIB.



Hasil wawancara dengan Ibu Riskiyah, Menurut Ibu Riskiyah:

*“sistem kredit yang diterapkan yaitu angsuran cicilannya selama 5 bulan bahkan sampai 2 tahun. Dan untuk pembayarannya, pembeli mengangsur setiap minggunya mulai dari Rp 10.000-Rp 50.000,- sesuai besaran harga barang dan kesadaran masing-masing”.*⁷

Dan fasilitas kredit barang banyak diminati karena memberikan kemudahan bagi masyarakat menengah kebawah. Penawaran kredit barang tidak hanya pakaian saja, melainkan perabotan rumah tangga juga keperluan rumah tangga. Dengan adanya usaha kredit keliling masyarakat dapat mencicil pembelian suatu barang yang dibutuhkan. Keuntungan lainnya masyarakat tidak perlu pergi ke pasar untuk membeli suatu barang yang dibutuhkan secara cash, karena penjual kredit yang akan mendatangi pembeli. Menurut Ibu Nadiroh:

*“Barang yang saya tawarkan berbagai macam kebutuhan seperti perabotan rumah tangga, pakaian, dan elektronik. Saya menawarkan barang tidak hanya di masyarakat sini saja, melainkan pergi ke desa-desa lain juga”.*⁸

Bisa dilihat tujuan dari usaha kredit ini adalah saling tolong menolong. Membantu masyarakat kecil yang tidak mampu membeli barang dengan uang cash. Sistem kredit ini selain menumbuhkan rasa tolong menolong, kepercayaan, juga membangun hubungan kekeluargaan sesama manusia.

Jual beli dengan sistem kredit merupakan salah satu bentuk jual beli yang disyariatkan. Penambahan harga dalam jual beli ini dibolehkan, sedangkan penangguhan pembayaran dilakukan dengan syarat bila kedua belah pihak (penjual dan pembeli) menyetujui kesepakatan tersebut.

Dalam hadits riwayat Bukhari dijelaskan bahwa Rosulullah SAW pernah membeli makanan secara berhutang, “Dari Aisyah R.A, bahwa

⁷ Wawancara dengan Ibu Riskiyah, *Penjual Kredit Keliling*, Salakbrojo pada tanggal 07 Februari 2020, pukul 19.00 WIB.

⁸ Wawancara dengan Ibu Nadiroh, *Penjual Kredit Keliling*, Salakbrojo pada tanggal 04 Februari 2020, pukul 14.00 WIB.



Rosulullah membeli makanan dari Zafar secara tangguh dan baju besinya sebagai jaminan”.⁹

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa jual beli kredit diperbolehkan asalkan tidak mengandung unsur paksaan yang merugikan kedua belah pihak dan unsur riba. Dan harus ada kesepakatan yang jelas antara penjual dan pembeli.

Beberapa fenomena di Desa Salakbrojo ketika penawaran dilakukan dengan dua sistem yang berbeda, yakni sistem tunai dan kredit, maka akan timbul dua harga yang berbeda. Dimana harga kredit akan lebih tinggi daripada harga tunai. Misalnya; si A sedang transaksi secara kredit, namun ketika itu datang si B ingin membeli secara tunai, lalu si penjual tersebut menjual kepada si A dan B, kemudian jual beli tersebut juga tergantung pada syarat bahwa; pedagang mengatakan “jika membeli secara kontan dengan harga Rp. 130.000.-, dan jika dibeli secara kredit dengan harga Rp. 180.000.-. Dalam syari’at Islam perbedaan harga tersebut menimbulkan masalah, karena dalam Islam melarang penawaran dengan dua harga dalam satu transaksi. Dalam kalangan masyarakat khususnya di warga pedesaan maupun perkotaan perbedaan harga tersebut tidak menjadi masalah, hal tersebut dianggap hal yang wajar dan lumrah, karena transaksi yang dilakukan atas dasar kepercayaan terhadap penjual, meskipun tidak ada paksaan terhadap pembeli. Masyarakat kurangnya pemahaman tentang bermuamalah yang baik dan benar menurut syari’at Islam.

Dari yang peneliti amati, keadaan perempuan menggambarkan bahwa perempuan di Desa Salakbrojo rela mengurus tenaganya untuk membantu ekonomi keluarga mereka dengan ikut bekerja dalam hal jual beli secara kredit. Bekerja kredit keliling ini tidak dilakukan setiap harinya, akan tetapi di hari-hari tertentu saja, seperti setiap minggunya ada yang hanya bekerja 1 hari, 2 hari, 3 hari maupun 4 hari. Akan tetapi pemahaman transaksi jual beli secara kredit yang dipraktikkan perempuan dan masyarakat belum benar menurut ketentuan syari’at Islam secara jelas. Terkait dengan hasil riset dari

⁹ Mardani, *Fiqh Ekonomi Syari’ah: Fiqh Muammalah*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 183.



Nur Afniza menyatakan bahwa bekerja dapat meningkatkan ekonomi keluarga. Kondisi inilah yang membuat peneliti untuk melakukan penelitian apakah usaha kredit keliling yang dilakukan oleh perempuan di Desa Salakbrojo juga dapat memenuhi atau meningkatkan ekonomi keluarganya. Maka berdasarkan fenomena diatas peneliti tertarik untuk meneliti keadaan tersebut dengan judul **“Perempuan Dan Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Kredit Keliling Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Desa Salakbrojo Kedungwuni)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengapa perempuan Desa Salakbrojo memilih usaha kredit keliling?
2. Apa faktor pendorong dan penghambat usaha kredit keliling?
3. Bagaimana peran perempuan dalam peningkatan ekonomi keluarga melalui usaha kredit keliling menurut perspektif ekonomi Islam?

C. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian tentu memiliki tujuan, hal ini perlu diperhatikan agar bisa menjadi acuan bagi setiap kegiatan yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui alasan perempuan Desa Salakbrojo memilih usaha kredit keliling.
2. Untuk mengetahui faktor pendorong dan penghambat usaha kredit keliling.
3. Untuk mengetahui peran perempuan dalam peningkatan ekonomi keluarga melalui usaha kredit keliling menurut perspektif ekonomi Islam.

D. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini selesai dilakukan, diharapkan mampu memberikan manfaat bagi berbagai pihak, di antaranya adalah sebagai berikut:





1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan bagi para pembaca khususnya mahasiswa IAIN Pekalongan, yaitu sebagai acuan untuk peneliti selanjutnya dan diharapkan dapat menambah teori-teori seputar perempuan dan peningkatan ekonomi keluarga melalui usaha kredit keliling menurut perspektif ekonomi Islam.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan tambahan informasi bagi mahasiswa yang terkait dimasa mendatang.

2. Secara Praktis

- a. Untuk memberikan informasi bagi masyarakat tentang perempuan dan peningkatan ekonomi keluarga melalui usaha kredit keliling menurut perspektif ekonomi Islam.
- b. Untuk memberikan informasi bagi masyarakat dan perempuan yang menjual kredit keliling tentang jual beli kredit menurut ekonomi Islam.
- c. Untuk menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan peneliti terutama yang berhubungan dengan bidang kajian yang ditekuni selama kuliah.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian berisi tentang gambaran cara atau teknik yang akan digunakan dalam penelitian. Untuk mempermudah pelaksanaan penelitian terhadap kebiasaan masyarakat dalam melakukan praktek jual beli kredit keliling, penyusun menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif karena data diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi.¹⁰

¹⁰ M. Djunaidi Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2012), hlm. 25.



Penelitian ini sendiri akan menggambarkan perempuan dan peningkatan ekonomi melalui usaha kredit keliling menurut perspektif ekonomi Islam, tidak hanya gambaran saja tetapi juga menjelaskan, menyelidiki, dan menganalisis aktivitas perempuan dan peningkatan ekonomi keluarga melalui usaha kredit keliling menurut perspektif ekonomi Islam.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*Field Research*) adalah penelitian yang dilakukan di lapangan. Tujuan dari penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial: individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.¹¹ Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan cara mendatangi langsung ke lokasi penelitian yaitu di Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni untuk mengumpulkan berbagai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni dengan alasan disana perempuan yang bekerja sebagai usaha kredit keliling. Kegiatan penelitian ini dimulai sejak bulan Agustus 2019 sampai selesai.

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sesuatu hal yang memiliki data tentang variabel-variabel yang diteliti.¹² Subyek penelitian kualitatif yaitu orang yang bisa dijadikan sebagai sumber data untuk memperoleh informasi terkait dengan penelitiannya. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah perempuan di Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni yang telah memenuhi kriteria untuk dijadikan sebagai narasumber, suami dari perempuan yang bekerja kredit keliling, pembeli, dan perangkat desa Salakbrojo.

¹¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hlm. 80.

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 34.

4. Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.¹³ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua jenis sumber data yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung dari perempuan penjual kredit keliling, suami, pembeli barang kredit keliling, dan perangkat Desa Salakbrojo. Perolehan data dalam penelitian ini dilakukan melalui kegiatan wawancara dengan beberapa pihak yang dianggap tahu dan memahami tentang perempuan dan peningkatan ekonomi melalui usaha kredit keliling di Desa Salakbrojo.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan *purposive sampling* yaitu cara pengumpulan data dengan mencatat sebagian dari seluruh elemen/anggota populasi untuk dijadikan sampel.

Ada dua hal yang sangat penting dalam menggunakan teknik sampling tersebut, yaitu non random sampling dan menetapkan ciri khusus sesuai dengan tujuan penelitian oleh peneliti.

- 1) Non random sampling adalah teknik sampling yang tidak memberikan kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi untuk dijadikan sampel penelitian.
- 2) Ciri khusus adalah sengaja dibuat oleh peneliti agar sampel yang diambil nantinya dapat memenuhi kriteria-kriteria yang mendukung atau sesuai dengan penelitian.¹⁴

Dalam penelitian ini peneliti menentukan kriteria sebagai berikut:

- a) Sudah berkeluarga

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2008), hlm. 96.

¹⁴ Siti Nurhayati, *Metode Penelitian Praktis edisi kedua*, (Pekalongan, UNIKAL PRESS, 2012), hlm. 30.

- b) Sudah memiliki anak
- c) Sudah berjualan kredit keliling > 3 tahun
- d) Suami bekerja atau tidak bekerja

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh secara tidak langsung. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari teknik dokumentasi, misalnya dari literatur yang relevan dengan fokus penelitian berupa buku-buku, artikel, jurnal dan sumber lain yang berhubungan dengan penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

Didalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data yang dibutuhkan dengan menggunakan beberapa teknik tertentu, yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer langsung objek datanya.¹⁵ Observasi pendekatan ini dilakukan bukan untuk menentukan riset untuk diolah secara statistik, melainkan dilakukan gambaran realistik tentang gambaran dari objek yang sebenarnya. Melakukan observasi dapat dilakukan dengan cara pengamatan terhadap objek yang diinginkan.

Metode ini digunakan untuk mengamati, melihat secara langsung dan detail perempuan dan peningkatan ekonomi keluarga melalui kredit keliling menurut perspektif ekonomi Islam terkait dengan isu-isu riset yang diteliti.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil beratap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau menggunakan pedoman (guide) wawancara, dimana pewawancara dan informasi terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Wawancara dapat berupa wawancara personal (personal interview), wawancara

¹⁵ Jogyanto Hartono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2016) hlm. 109.

intersep (intercept interview), dan wawancara telepon (telephone interview).¹⁶

Tehnik ini digunakan untuk melengkapi data yang memerlukan penjelasan lebih lanjut yaitu mengenai perempuan dan peningkatan ekonomi keluarga melalui usaha kredit keliling menurut perspektif ekonomi Islam. Hal ini meminta keterangan perempuan, suami, pembeli, dan perangkat desa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Dokumentasi biasanya digunakan untuk penelitian yang mencakup ruang dan waktu, berfungsi untuk mencari informasi yang terjadi pada masa sebelumnya. Dokumentasi bisa dijadikan sebagai referensi bagi tafsiran yang kelak diungkapkan oleh peneliti. Materi pendukung yang disertakan dalam penelitian.

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan, menyusun dan mengelola dokumen-dokumen literasi yang dapat dijadikan keterangan yang berhubungan dengan penelitian ini.

6. Teknik Keabsahan Data

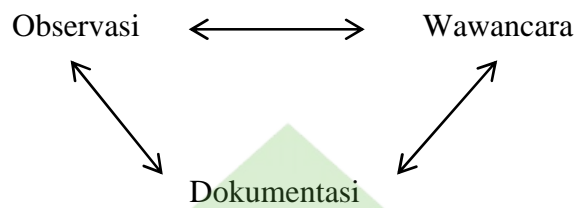
Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data dalam menguji keabsahan data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁷

Penelitian ini melakukan pengecekan dengan menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Tujuannya adalah untuk memperoleh data yang valid.

¹⁶ Jogyanto Hartono, *Metodologi Penelitian Bisnis*,..... hlm. 114.

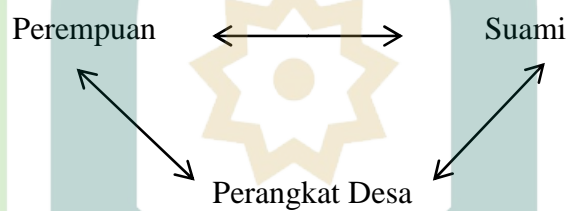
¹⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,.....hlm. 90.



Gambar 1.1 Triangulasi Metode¹⁸

Pengecekan data dengan menggunakan triangulasi metode didapat dari metode observasi, wawancara dan dokumentasi yang akan dibandingkan hasilnya.

Gambar 1.2 Triangulasi Sumber



Triangulasi sumber data dilakukan dengan derajat kepercayaan beberapa informan dengan menggunakan metode pengumpulan data yang sama. Dalam hal ini, peneliti mengecek derajat kepercayaan sumber dengan melakukan wawancara pada perempuan penjual kredit keliling dan informan pendukung suami, pembeli, dan data yang diperoleh dari perangkat desa.

7. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penghimpunan atau pengumpulan, pemodelan dan transformasi data dengan tujuan untuk menyoroti dan memperoleh informasi yang bermanfaat, memberikan saran, kesimpulan dan mendukung pembuatan keputusan.¹⁹

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,.....hlm. 372.

¹⁹ Restu Kartika Widi, *Asas Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 253.

Metode analisa data yang digunakan oleh penulis adalah secara deskriptif kualitatif. Yaitu menggambarkan situasi, kondisi penelitian dengan jalan membahas data-data dan informasi yang diperoleh dengan menghubungkan teori-teori yang didapat, maupun literatur yang ada.

Teknik analisis interaksi Miles dan Huberman yaitu tahap ini pada dasarnya terdiri dari 3 komponen yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan kemungkinan data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, sehingga dapat memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan dengan mudah diambil ketika diperlukan.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang perlu dan mudah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji data kebenaran, kecocokan dan kekohannya. Peneliti harus menyadari bahwa dalam mencari makna, ia harus menggunakan metode etnik, yaitu kacamata *key information*, dan bukan penafsiran maka menurut pandangan peneliti (pandangan etik).²⁰

²⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,.....hlm. 127.



F. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini akan disusun dalam beberapa bab. Tiap-tiap bab akan memuat beberapa sub bab sesuai dengan keperluan kajian yang akan dilakukan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini, pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN TEORITIS

Bab ini berisi mengenai landasan teori yang dikumpulkan dan dipilih dari berbagai sumber tertulis guna sebagai acuan dalam melakukan penelitian mengenai perempuan dan peningkatan ekonomi keluarga melalui usaha kredit keliling (studi kasus di Desa Salakbrojo Kedungwuni). Tidak hanya landasan teori saja yang dijadikan referensi, namun terdapat pula hasil penelitian yang relevan dengan penelitian terdahulu dan kerangka berpikir penelitian.

BAB III GAMBARAN UMUM

Bab ini berisi tentang gambaran umum Desa Salakbrojo Kedungwuni, hasil-hasil data dan dokumen penelitian yang diperoleh dari perangkat Desa Salakbrojo Kedungwuni.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi di Desa Salakbrojo Kedungwuni, yang meliputi alasan-alasan perempuan memilih usaha kredit keliling, faktor-faktor pendorong dan penghambat usaha kredit keliling, peran perempuan dan peningkatan ekonomi melalui usaha kredit keliling menurut perspektif ekonomi Islam.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi yang berisi tentang kesimpulan dan saran.



BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan terhadap Perempuan Dan Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Kredit Keliling Dalam Perspektif Ekonomi Islam (studi kasus Desa Salakbrojo Kedungwuni), maka penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Beberapa alasan perempuan Desa Salakbrojo bekerja melalui usaha kredit keliling diantaranya yaitu; *Pertama*, ekonomi keluarga. Penghasilan suami yang dirasa kurang mampu mencukupi semua kebutuhan keluarga yang semakin meningkat dan mahal, menjadikan perempuan ingin membantu perekonomian keluarga. Selain itu juga mendapatkan izin dan dukungan dari suami, tidak ada rasa keberatan jika istri ikut bekerja, justru suami merasa bangga dan senang karena istri mau membantu meringankan perekonomian keluarga. *Kedua*, peluang. Kredit keliling banyak diminati masyarakat berbagai kalangan menengah kebawah. Masyarakat lebih menyukai pembelian secara kredit dari pada tunai (*cash*), dalam pemenuhan kebutuhan suatu barang, dikarenakan meringankan kebutuhan masyarakat, harga kredit yang diberikan tidak tinggi, dan keringanan pembayaran angsuran tanpa batas nominal dan waktu. *Ketiga*, tidak banyak memakan waktu serta tidak menguras waktu keluarga. Perempuan pada kodratnya sebagai istri dan ibu rumah tangga yang tidak bisa meninggalkan kewajibannya sebagai istri dan ibu rumah tangga.
2. Faktor pendorong dan penghambat usaha kredit keliling dalam peningkatan ekonomi keluarga yaitu faktor pendorong yang meliputi; kondisi ekonomi, minat masyarakat dan kemampuan perempuan.



Sedangkan yang menjadi faktor penghambat meliputi; kredit macet, modal, dan persaingan kerja.

3. Menurut perspektif ekonomi Islam, Transaksi jual beli kredit yang diterapkan tidak menggunakan akad yang jelas, hanya berlandaskan kepercayaan saja, akad ini bisa dipersamakan dengan akad Bai' Bitsaman Ajil. Jika masyarakat menggunakan akad yang jelas dalam transaksi, maka jual beli kredit tersebut sah. Dan pencatatan angsuran hanya debitur yang memiliki, sedangkan kreditur tidak diberikan bukti pencatatan angsuran. Karena ketidaktahuan perempuan dan masyarakat belum memahami jual beli yang sesuai perspektif ekonomi Islam. Yang mereka pahami praktik jual beli kredit ini benar karena tidak ada unsur paksaan, saling menyepakati bersama, tangguhan harga yang tidak tinggi, tangguhan ini sebagai keuntungan dan bentuk terimakasih pembeli karena telah memenuhi kebutuhannya, tidak ada unsur penipuan, pencatatan kredit tertulis secara jelas, melihatkan bukti transaksi yang ditulis, dan lain-lain.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan di atas berkaitan dengan perempuan dan peningkatan ekonomi keluarga melalui usaha kredit keliling dalam perspektif ekonomi Islam (studi kasus di Desa Salakbrojo Kedungwuni), peneliti memberikan beberapa saran yaitu:

1. Kepada perempuan (kreditur) dalam melakukan usaha kredit keliling lebih memahami lagi transaksi jual beli yang benar menurut ekonomi Islam dan mempertahankan kejujuran dalam transaksi dan tidak mengambil keuntungan lebih banyak, sehingga tidak memberatkan dan merugikan masyarakat (debitur), karena dalam jual beli kredit dimasyarakat sangat memegang erat kepercayaan antara debitur dan kreditur.
2. Kepada suami, meskipun istri ikut membantu perekonomian keluarga, suami agar tidak lupa pada kodratnya seorang suami yang mencari

nafkah penuh untuk keluarga. Jadi meskipun suami bekerja, tidak boleh mengandalkan penghasilan dari istri juga.

3. Kepada masyarakat (debitur), sebaiknya saling tolong menolong kepada debitur karena debitur sudah membantu meringankan kebutuhan keluarga kreditur. Jadi sebagai balas jasa kepada debitur, untuk melancarkan pembayaran angsuran setiap minggunya agar usaha debitur berjalan dengan lancar.
4. Kepada perangkat desa, diharapkan memberikan pemahaman kepada masyarakat akan jual beli yang benar sesuai dengan perspektif ekonomi Islam, agar masyarakat memahami perspektif ekonomi Islam secara luas tidak hanya pemahaman yang benar dari mereka sendiri.





DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Ratnaningrum. 2009. *Penerapan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Syariah Di Indonesia*. Yogyakarta: Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Yusanto. Ismail. 2011. *Pengantar Ekonomi Islam*. Bogor: Al Azhar Press.
- Jazil. Syaiful. 2014. *Fiqh Muamalah*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.
- Ghony. M. Djunaidi. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Moleong. J. Lexy. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2008. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Nurhayati. Siti. 2012. *Metode Penelitian Praktis edisi kedua*. Pekalongan: UNIKAL PRESS.
- Hartono. Jogiyanto. 2016. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Widi. Kartika. Restu. 2010. *Asas Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syaikh. Ad-Duwaisy. Isa bin Ibrahim. 2000. *jual beli yang dibolehkan dan dilarang*, Jakarta: Pustaka Ibnu Katsi.
- Nawawi. Ismail. 2005. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Hamka. 1996. *Tafsir Al-Azhar cet. Ke-1*. Jakarta: Pustaka Panji Mas.
- Muhammad. Abu Bakar. 1995. *Terjemahan Sabulussalam III cet. Ke-1*. Surabaya: Al-Ikhlash.
- Al-Muhdar. Yunus. Ali. & Arifin. Bey. 1993. *Terjemah Sunan An-Nasa'iy jilid IV*. Semarang: CV. Asy-Syifa.
- Mannan. M. Abdul. M. A. 2001. *Teori dan praktik Ekonomi Islam*. Jakarta: PT Dana Bhakti Wakaf.



- Sudarsono. Heri. 2003. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah edisi 2*. Yogyakarta: Ekonosia.
- Mas'adi. Ghufron. 2002. *Fiqh Muamalah Kontekstual*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Tasmara. KH. Toto. 2002. *Membudayakan Etos Kerja Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Suma. Amin. Muhammad. 2013. *Tafsir Ayat Ekonomi*. Jakarta: Amah.
- Alkindhi. Al-Sumanto. 1997. *Bekerja Sebagai Ibadah: Konsep Memberantas Kemiskinan Kebodohan dan Keterbelakangan Umat*. Solo: CV. Aneka.
- Maya. Inti. 2008. *Peran Perempuan Dalam Ekonomi Rumah Tangga*. UIN Sunan Kalijaga.
- Nasaruddin Umar. 2014. *Ketika Fiqih Membela Perempuan*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 1994. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nasution. Mustofa. Edwin. 2007. *Pengantar Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana Penada Media Group.
- Bastoni. Heppy. Endi. 2013. *Beginilah Rosulullah Berbisnis*, Bogor: Pustaka al-Bustan.
- Rahman. Afzalur. 1995. *Doktrin Ekonomi Islam jilid 2*. Yogyakarta: PT Dana Bhakti Wakaf.
- Sukirno. Sadono. 2013. *Makroe Ekonomi, Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ahmad. Muhammad. Al-Assal dan Dr. Fatbi. Ahmad. Abdul Karim. 1999. *Sistem, Prinsip Dan Tujuan Ekonomi Islam*. Bandung: CV PUSTAKA.
- Karim. A. Adimarwan. 2010. *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fuzia. Ika. Yunia. & Riyadi. Abdul. Kadir. 2014. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid al-Syari'ah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Usman. Antoni. Nizar. & Rivai. Veithzal. 2012. *Islamic Economics dan Finance*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.



Ahmad, Zainal. Arifin. 1997. *Dasar-dasar Ekonomi Islam cet. Ke 1*. Jakarta: Bulan Bintang.

B. Internet

Umems Indonesia.2012. *Pandangan Ulama Mengenai Jual Beli Kredit*. (https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwi0q9W02-_jAhVg63MBHT85D3YQFjAAegQIAxAB&url=http%3A%2F%2Fumemsindonesia.blogspot.com%2F2012%2F05%2Fpandangan-ulama-mengenai-jual-beli.html&usg=AOvVaw1aKTbHaYLQMYlyCTQFJ6AW, diakses pada tanggal 29 Mei, pukul 08.22 WIB).

Victor Pondaag. 2014. *Perilaku Pedagang dalam Berdagang*. (<https://www.kompasiana.com/victorpondaag/54f80401a33311c27b8b5124/prilaku-pedagang-dalam-berdagang>, diakses pada tanggal 24 maret , pukul 07:03).

Sri Widayati. 2017. *Kajian Ekonomi Rumah Tangga*. (<http://www.g-excess.com/4081/pelaku-pelaku-ekonomi-rumah-tangga-keluarga/> , diakses pada kamis 03 Maret, pukul 07.30 WIB).

Arifia. 2017. *Wanita Pekerja*. (<http://id.shvoong.com/sosial-sciences/economic/2178148-pengertian-ekonomi-keluarga/#ixzmer9yvx>, diakses pada kamis 03 Maret, pukul 08.00 WIB).

Adika Mianoki. 2012. *Pahala Melimpah Bagi Muslimah Yang Tinggal Dirumah*, <http://muslim.or.id>. diakses pada tanggal 10 Agustus, pukul 20.12 WIB.

C. Jurnal/Skripsi

Mujiatun, Siti. 2013. “*Jual Beli dalam Perspektif Islam : Salam dan Istisna*”, Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis. 13(2): 1-15

Syaifullah M.S. 2014. “*Etika Jual Beli dalam Islam*”, Jurnal Studi Islamika. 11(2): 371-378.

Ahmad Fudian Lubis. 2012. *Analisis Perilaku Masyarakat Muslim Terhadap Transaksi Jual Beli*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan. 1(1): 25.

Hanung, L. F. (2017). *Jual Beli Pakaian Kredit Di Dusun Macanan Desa Jemawan Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten (Ditinjau Menurut Hukum Islam)*. Skripsi Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

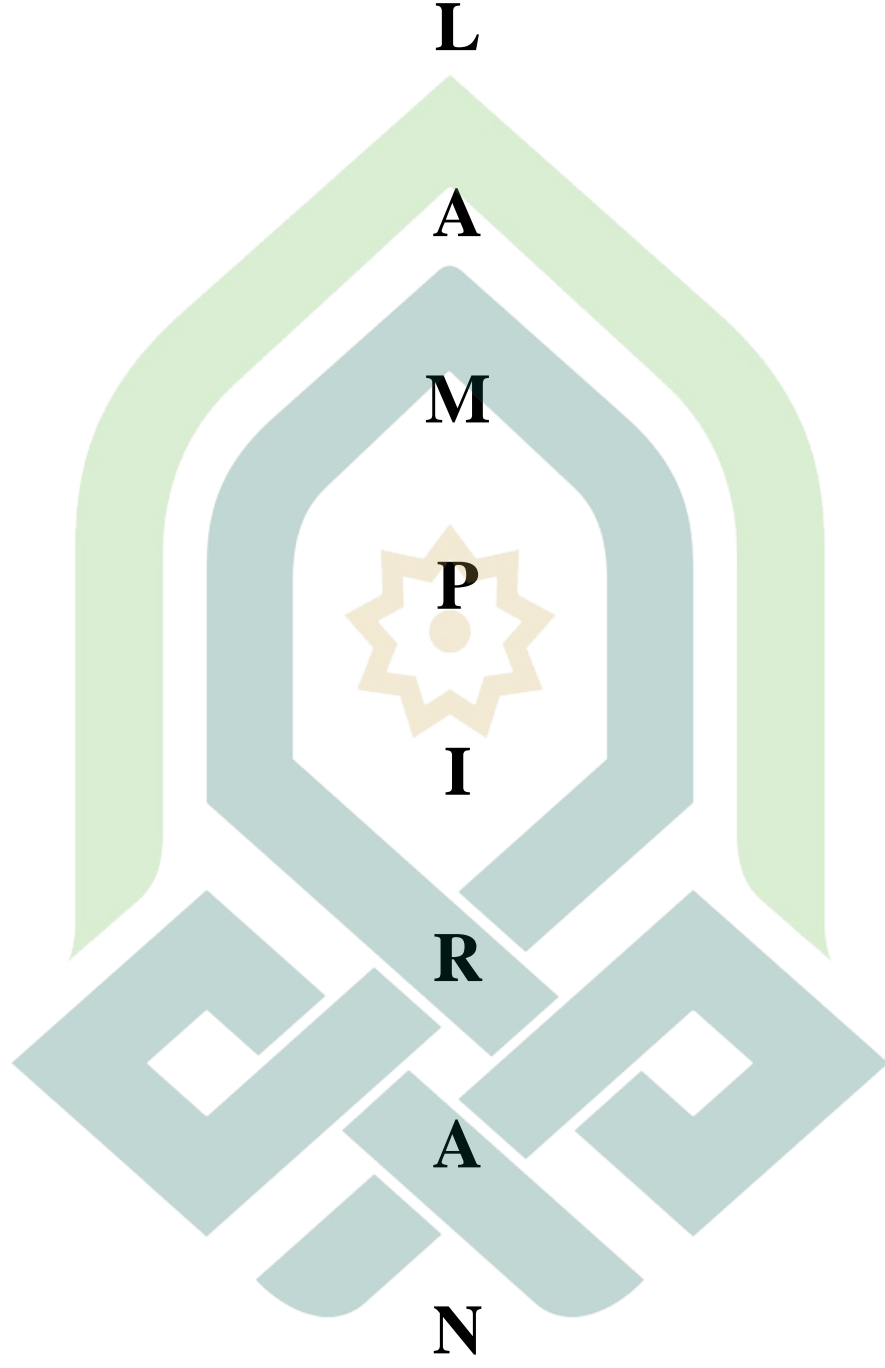


- Ilnawati, Nim. (2015). Transaksi Jual Beli Sistem Kredit Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Mata Wawatu Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis islam Jurusan Ekonomi Dan Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari.
- Argyo, D., Mahendra, W., & Anike, N. R. P. S. (2015). Perilaku Ibu Rumah Tangga Pemakai Kredit Barang Keliling (Mindring: Studi Kasus Ibu Rumah Tangga Pemakai Kredit Barang Keliling Mindring Di Dukuh Pundung Tegat Sari Desa Manjung Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali). *Jurnal Analisa Sosiologi*, 4(2), 68-97.
- Nur, A. (2012). Penjual Pakaian Kredit Masyarakat Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara Dalam Menyejahterakan Ekonomi Keluarga Ditinjau Menurut Ekonomi Islam. Skripsi Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Astri, F. (2007). Pembelian Secara Kredit Dan Pengaruhnya Terhadap Pola Konsumsi Ibu Rumah Tangga Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Kec. Tanah Sareal Kota Bogor). Skripsi Fakultas Syariah Dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Nur, F. (2014). Kearifan Islam Atas Jual Beli Kredit (Studi Pada Tukang Kredit Di Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal). Skripsi Institut Agama Islan Negeri Walisongo Semarang.
- Ratna, N., & Misbakhul, K. (2019). Jual Beli Taqsith (Kredit) Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Islam. *Jurnal Hukum Islam Nusantara* 2(1), 99-109.
- Salaa, J. (2015). Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Desa Tarohan Kecamatan Beo Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Holistik* 8(15).
- Dewi, P. M. (2012). Partisipasi Tenaga Kerja Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan* 5(2), 119-124.
- M. TH. Handayani, Ni Wahyu Putu Artini, Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pembuat Makanan Olahan Terhadap Pendapatan Keluarga. *Jurnal Sosial Ekonomi*, Vol. 5, No. 2, 2009, hlm. 9.



Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan





(Lampiran 1)

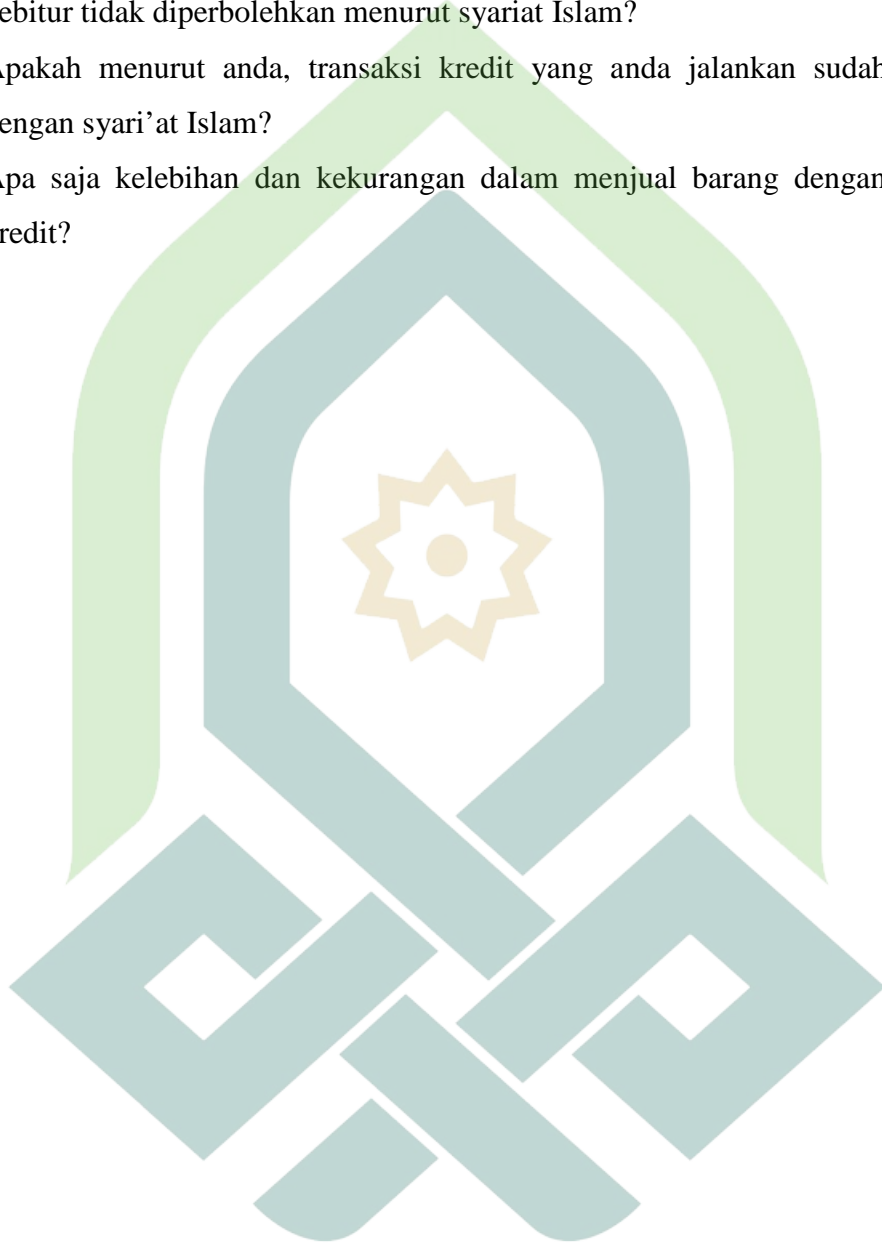
PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman Wawancara Untuk Perempuan Penjual Kredit Keliling

1. Sudah berapa lama anda menjalani profesi kredit keliling ini?
2. Apa motivasi anda untuk bekerja?
3. Apakah anda mendapat izin dari suami untuk bekerja?
4. Bagaimana ibu membagi waktu antara bekerja dengan mengurus keluarga?
5. Apakah alasan anda memilih menjual barang dengan sistem kredit?
6. Jenis barang apa saja yang anda jual?
7. Apakah banyak masyarakat yang berminat membeli barang dengan sistem kredit?
8. Bagaimana cara anda menawarkan barang dagangan anda kepada masyarakat?
9. Bagaimana sistem kredit yang anda tawarkan kepada masyarakat?
10. Apakah ada syarat-syarat tertentu yang anda berikan dalam transaksi kredit?
11. Apakah anda juga menawarkan tempo angsuran dan tunai? Mengapa?
12. Bagaimana cara pembayaran yang anda tawarkan?
13. Apakah anda menentukan jangka waktu angsuran kepada debitur?
14. Apakah anda menyertakan bukti angsuran kepada debitur saat membayar angsuran?
15. Apakah harga pembelian tunai, tempo dan kredit berbeda? Apakah debitur anda mengetahuinya?
16. Apakah ada debitur yang memprotes harga barang yang anda jual terlalu mahal?
17. Bagaimana dengan debitur yang kreditnya macet?
18. Apakah penghasilan menjual barang kredit ini dapat meningkatkan ekonomi keluarga?



19. Bagaimana anda mengatur penghasilan kredit ini untuk kebutuhan dan modal lagi?
20. Apakah anda tahu bahwa menaikkan harga kredit tanpa sepengetahuan debitur tidak diperbolehkan menurut syariat Islam?
21. Apakah menurut anda, transaksi kredit yang anda jalankan sudah sesuai dengan syari'at Islam?
22. Apa saja kelebihan dan kekurangan dalam menjual barang dengan sistem kredit?





Pedoman Wawancara Untuk Suami

1. Apa pekerjaan anda saat ini?
2. Apakah anda memiliki pekerjaan sampingan?
3. Berapa jumlah tanggungan keluarga anda?
4. Apakah penghasilan anda tidak mencukupi untuk kehidupan keluarga?
5. Apa kendala yang anda hadapi dalam pemenuhan kebutuhan keluarga?
6. Apakah anda mengizinkan istri untuk bekerja? Mengapa?
7. Bagaimana anda mengurus keluarga ketika istri sedang bekerja?
8. Apakah penghasilan istri dapat membantu perekonomian keluarga?
9. Bagaimana jika istri tidak ikut bekerja?
10. Apakah penghasilan anda dan istri cukup untuk semua kebutuhan keluarga termasuk menabung untuk masa depan?
11. Apa saja kelebihan dan kekurangan istri ikut bekerja?



Pedoman Wawancara Untuk Pembeli

1. Apakah anda mengetahui yang dimaksud dengan jual beli kredit?
2. Sudah berapa lama anda melakukan pembelian barang kredit keliling?
3. Apa alasan anda memilih pembelian dengan sistem kredit dibandingkan dengan sistem tempo dan tunai?
4. Apakah anda sering membeli kebutuhan dengan cara kredit?
5. Jenis barang apa saja yang sering anda beli dengan cara kredit?
6. Bagaimana kreditur menawarkan barang dagangannya kepada anda?
7. Bagaimana dengan harga yang ditawarkan kreditur?
8. Apakah kreditur menjelaskan harga tunai, harga tempo dan harga kredit kepada anda?
9. Apakah ada kesepakatan nominal angsuran yang harus dibayarkan tiap minggunya?
10. Apakah kreditur menentukan batas waktu pembayaran cicilan kepada anda?
11. Apakah ada kesepakatan mengenai jumlah harga barangnya?
12. Apakah kreditur memberikan bukti angsuran ketika anda membayar?
13. Apakah kreditur memberitahu kepada anda jika cicilan anda telah lunas?
14. Bagaimana jika anda tidak dapat membayar angsuran pada saat itu?
15. Apa kelebihan dan kekurangan anda melakukan pembelian kredit barang?



Pedoman Wawancara Untuk Perangkat Desa

1. Bagaimana kondisi Desa Salakbrojo saat ini?
2. Bagaimana profil Desa Salakbrojo?
3. Berapa jumlah penduduk Desa Salakbrojo?
4. Apakah bapak mengetahui perempuan yang bekerja sebagai kredit keliling?
5. Berapa jumlah perempuan yang bekerja sebagai kredit keliling?





(Lampiran 2)

HASIL WAWANCARA

Data Informan Penjual

Nama : Ibu Nadiroh

Umur : 45 Tahun

Alamat : Desa Salakbrojo Kedungwuni

Pendidikan : Tamat SD

Pekerjaan : Penjual kredit keliling

Nama suami : Bapak Junaidi (Alm)

Pekerjaan suami : -

Jumlah anak : 2

1. Sudah berapa lama anda menjalani profesi kredit keliling ini?

Jawab: kurang lebih sudah 18 tahun, dari anak-anak masih SD sampai sudah kuliah.

2. Apa motivasi anda untuk bekerja?

Jawab: motivasinya untuk menafkahi, menghidupi, mencukupi kebutuhan keluarga, karena saya sebagai tulang punggung keluarga sejak suami saya meninggal.

3. Apakah anda mendapat izin dari suami untuk bekerja?

Jawab: suami sudah meninggal.

4. Bagaimana ibu membagi waktu antara bekerja dengan mengurus keluarga?

Jawab: saya membagi waktunya bekerja kredit keliling selama satu minggu hanya 4 hari kerja, dari hari jum'at sabtu minggu dan rabu. Saya berangkat



juga dari jam 10 setelah pekerjaan rumah selesai dan pulang jam 5 sore. Jadi masih mempunyai waktu dirumah mengurus keluarga.

5. Apakah alasan anda memilih menjual barang dengan sistem kredit?

Jawab: alasan saya karena keahlian saya, kemampuan saya hanya berdagang, pendidikan juga rendah. Sedangkan berdagang yang saya tawarkan dengan sistem kredit untuk menarik minat masyarakat.

6. Jenis barang apa saja yang anda jual?

Jawab: sekarang macam-macam, kalau dulu hanya pakaian. Sekarang tidak hanya pakaian saja, sudah mulai dari perabotan rumah tangga, perlengkapan rumah, dan elektronik.

7. Apakah banyak masyarakat yang berminat membeli barang dengan sistem kredit?

Jawab: alhamdulillah banyak, tidak hanya satu desa saja melainkan beberapa desa yang saya tuju banyak minat masyarakat.

8. Bagaimana cara anda menawarkan barang dagangan anda kepada masyarakat?

Jawab: biasanya misalkan ada ibu-ibu sedang berkumpul di depan rumah saya hampiri, kemudian saya tawarkan barang dagangan saya, atau saya tawarkan juga lagi butuh atau ingin memesan barang apa biar saya carikan.

9. Bagaimana sistem kredit yang anda tawarkan kepada masyarakat?

Jawab: sistem kredit dengan cicilan dan harga yang berbeda dari harga tunai. Misal harga blender Rp. 230.000,- nanti saya hutangkan kepada debitur seharga Rp. 330.000,- dan debitur menyetujuinya.

10. Apakah ada syarat-syarat tertentu yang anda berikan dalam transaksi kredit?

Jawab: tidak ada, tetapi bagi kredit barang-barang tertentu seperti barang elektronik yang harganya sangat mahal harus pembeli yang sudah biasa berhutang dengan saya (langganan), jadi saya kenal dengan orang tersebut, dan pembayaran cicilannya pun yang lancar tidak macet ini itu.

11. Apakah anda juga menawarkan tempo angsuran dan tunai? Mengapa?

Jawab: saya tidak menawarkan angsuran tempo, karena tidak banyak yang minat dengan sistem angsuran tempo. Kalau untuk tunai jarang sekali hanya



orang-orang baru saja, misalkan melihat barang dagangan saya dan menyukai barang tersebut, maka pembeli baru itu membelinya dengan harga tunai.

12. Bagaimana cara pembayaran yang anda tawarkan?

Jawab: pembayaran dengan cara mengangsur setiap minggunya, misalkan jatah saya keliling ke desa di hari jum'at, berarti debitur melakukan cicilan setiap hari jum'at. Begitu seterusnya sesuai jadwal keliling saya.

13. Apakah anda menentukan jangka waktu angsuran kepada debitur?

Jawab: tidak ada batasan waktu maupun batasan nominal angsuran, pembeli melakukan angsuran sampai barang itu lunas. Atas kesadaran masing-masing pembeli.

14. Apakah anda menyertakan bukti angsuran kepada debitur saat membayar angsuran?

Jawab: bukti angsurannya dengan saya mencatat dibuku kecil khusus angsuran, setiap desa beda-beda bukunya. kemudian sayalihatkan catatan angsuran tersebut kepada debitur.

15. Apakah harga pembelian tunai, tempo dan kredit berbeda? Apakah debitur anda mengetahuinya?

Jawab: tentu saja berbeda, kalau disamakan saya tidak mendapat keuntungan. Dan debitur pasti saya kasih tahu dengan harga tunai dan kredit.

16. Apakah ada debitur yang memprotes harga barang yang anda jual terlalu mahal?

Jawab: tentu ada, kadang pembeli kurang sreg dengan harga yang saya tawarkan kemudian pembeli menawarnya, nanti saya turunkan harga sedikit atau harga tengah-tengah agar pembeli menyetujuinya.

17. Bagaimana dengan debitur yang kreditnya macet?

Jawab: saya biarkan saja, tidak saya ambil pusing. Karena yang namanya usaha pasti ada naik turunnya. Kadang angsurannya lancar kadang tidak.

18. Apakah penghasilan menjual barang kredit ini dapat meningkatkan ekonomi keluarga?

Jawab: alhamdulillah tercukupi, dapat memenuhi kebutuhan keluarga hingga menyekolahkan anak sampai perguruan tinggi.



19. Bagaimana anda mengatur penghasilan kredit ini untuk kebutuhan dan modal lagi?

Jawab: saya lebih mengutamakan kebutuhan keluarga terlebih dahulu, jika kebutuhan keluarga sudah selesai, sisanya untuk kebutuhan modal lagi.

20. Apakah anda tahu bahwa menaikkan harga kredit tanpa sepengetahuan debitur tidak diperbolehkan menurut syariat Islam?

Jawab: saya tahu, tapi alhamdulillah saya tidak pernah menaikkan harga tiba-tiba apalagi tanpa sepengetahuan pembeli. Saya selalu menyepakati harga barang pada saat transaksi awal.

21. Apakah menurut anda, transaksi kredit yang anda jalankan sudah sesuai dengan syari'at Islam?

Jawab: insyaallah menurut saya sudah sesuai dengan syari'at Islam karena transaksi kredit saya transparan saling terbuka, atas ridho satu sama lain, mencatat bukti angsuran tanpa kecurangan dan tidak ada paksaan satu sama lain.

22. Apa saja kelebihan dan kekurangan dalam menjual barang dengan sistem kredit?

Jawab: kelebihannya alhamdulillah dengan usaha kredit keliling ini dapat berkembang dan bertahan sampai sekarang sehingga dapat menghasilkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Dan kekurangannya karena ini dengan sistem kredit atau cicilan yang tidak ada ketentuan dan syarat angsuran jadi kadang angsuran debitur macet, kadang juga menemukan debitur yang menghilang atau menghindar sampai bertahun-tahun tidak lunas, secara tidak langsung itu merugikan usaha saya. Meskipun tidak semuanya tapi tidak banyak juga yang seperti itu.



Data Informan Penjual

Nama : Ibu Heny

Umur : 35 Tahun

Alamat : Desa Salakbrojo Kedungwuni

Pendidikan : SMP

Pekerjaan : Penjual Kredit Keliling

Nama suami : Bapak Ruston

Pekerjaan suami : Pegawai

Jumlah anak : 5

1. Sudah berapa lama anda menjalani profesi kredit keliling ini?

Jawab: kurang lebih sudah 10 tahun.

2. Apa motivasi anda untuk bekerja?

Jawab: Ya untuk menambah penghasilan suami agar dapat memenuhi kebutuhan keluarga yang semakin meningkat dan mahal, untuk menambah biaya pendidikan anak.

3. Apakah anda mendapat izin dari suami untuk bekerja?

Jawab: dapat izin dan dukungan dari suami saya.

4. Bagaimana ibu membagi waktu antara bekerja dengan mengurus keluarga?

Jawab: saya bekerja hanya 3 hari setiap minggunya, sebelum saya berangkat kerja saya pasti mengurus keluarga, mengurus rumah terlebih dahulu. Setelah pekerjaan rumah selesai, saya baru berangkat bekerja dari jam 11 sampai jam 4 sore.

5. Apakah alasan anda memilih menjual barang dengan sistem kredit?

Jawab: alasannya karena kemampuan saya berdagang, dan saya memilih berjualan kredit keliling ini karena banyak diminati masyarakat, selain itu juga karena perekonomian keluarga yang kebutuhannya semakin banyak.

6. Jenis barang apa saja yang anda jual?



Jawab: saya menjual barang pakaian seperti baju, gamis, rok, celana, dan lain-lain, mulai dari kalangan anak-anak sampai dewasa (ibu-ibu). Kadang juga menerima pesanan perabotan rumah tangga (jika ada pesanan saja).

7. Apakah banyak masyarakat yang berminat membeli barang dengan sistem kredit?

Jawab: banyak yang berminat karena dengan sistem kredit ini dapat membantu masyarakat memenuhi kebutuhan tanpa harus membayar dengan uang tunai, serta pembayaran dengan cara mengangsur atau cicilan jadi tidak memberatkan.

8. Bagaimana cara anda menawarkan barang dagangan anda kepada masyarakat?

Jawab: kebanyakan masyarakat desa kan sukanya berkumpul-kumpul didepan rumah nanti saya hampirin saya tawarin barang-barang kreditan yang saya jual, selain itu juga saya menawarkan kebutuhan masyarakat apa nanti bisa pesan dengan saya nanti saya bawakan barangnya minggu depan.

9. Bagaimana sistem kredit yang anda tawarkan kepada masyarakat?

Jawab: sistem kredit dengan mengambil barang terlebih dahulu kalau sudah cocok dengan barang tersebut maka membuat persetujuan harga. Setelah pembeli menyetujui harganya maka barang tersebut boleh dibawa pulang tanpa harus membayar DP atau membayar setengah harga.

10. Apakah ada syarat-syarat tertentu yang anda berikan dalam transaksi kredit?

Jawab: tidak ada syarat-syarat khusus karena saya melakukan transaksi kredit dengan rasa saling percaya satu sama lain. Jika saya mampu memenuhi pesanan pembeli yang diinginkan maka saya akan menyanggupi pesanan tersebut, akan tetapi jika saya tidak sanggup misal karena pesanan terlalu beresiko atau sangat mahal saya belum berani menerima pesanan barang nominal besar.

11. Apakah anda juga menawarkan tempo angsuran dan tunai? Mengapa?

Jawab: saya tidak menawarkan, akan tetapi kadang ada yang meminta dengan sistem tempo angsuran ataupun tunai, meskipun tidak banyak yang meminta sistem tersebut.



12. Bagaimana cara pembayaran yang anda tawarkan?

Jawab: saya menawarkan pembayaran cicilan setiap minggunya sesuai jadwal saya keliling ke desa tersebut. Dan pembayaran yang diangsur sebisanya debitur saya tidak memaksakan, yang terpenting saling pengertian satu sama lain.

13. Apakah anda menentukan jangka waktu angsuran kepada debitur?

Jawab: tidak, debitur melunasi angsuran sampai lunas, tidak diberi jangka waktu. Berbeda dengan sistem tempo yang diberi jangka waktu angsuran.

14. Apakah anda menyertakan bukti angsuran kepada debitur saat membayar angsuran?

Jawab: menyertakan dengan mencatat angsuran debitur dibuku catatan, nanti saya perlihatkan catatan pada saat debitur membayar angsuran.

15. Apakah harga pembelian tunai, tempo dan kredit berbeda? Apakah debitur anda mengetahuinya?

Jawab: tentu saja berbeda, dan saya pasti memberitahu kepada pembeli terlebih dahulu. Saya tawarkan jika pembeli ingin membeli barang dengan harga tunai segini, tempo segini, dan kredit segini. Nantinya pembeli yang akan memilih dengan sistem yang mana.

16. Apakah ada debitur yang memprotes harga barang yang anda jual terlalu mahal?

Jawab: ada kadang-kadang, nanti bisa dipertimbangkan dan diturunkan harganya sedikit. Jika sama-sama cocok maka terjadilah jual beli kredit tersebut.

17. Bagaimana dengan debitur yang kreditnya macet?

Jawab: Saya biarkan saja, mungkin karena debitur sedang tidak memiliki uang. Jadi saling pengertian saja.

18. Apakah penghasilan menjual barang kredit ini dapat meningkatkan ekonomi keluarga?

Jawab: alhamdulillah dapat membantu perekonomian keluarga meskipun tidak banyak tapi lumayan buat nambah-nambah memenuhi kebutuhan sehari-hari.



19. Bagaimana anda mengatur penghasilan kredit ini untuk kebutuhan dan modal lagi?

Jawab: saya bagi dua yang setengahnya untuk kebutuhan keluarga dan yang setengahnya lagi untuk modal, kadang juga pas lagi kebutuhan keluarga banyak jadi terpakai uang modalnya untuk keluarga, jadi tidak memiliki atau berkurang dana modalnya.

20. Apakah anda tahu bahwa menaikkan harga kredit tanpa sepengetahuan debitur tidak diperbolehkan menurut syariat Islam?

Jawab: tahu, misal barang yang dipesan lagi naik pasti saya kasih tahu terlebih dahulu, akan tetapi jika barang sudah dibeli terus tiba-tiba saya menaikkan harga itu saya tidak pernah melakukan seperti itu.

21. Apakah menurut anda, transaksi kredit yang anda jalankan sudah sesuai dengan syari'at Islam?

Jawab: insyaallah sudah sesuai syari'at Islam, karena saya selalu jujur mencatat transaksi kredit debitur, dan transaksi kredit ini saling suka sama suka, saling ridho satu sama lain.

22. Apa saja kelebihan dan kekurangan dalam menjual barang dengan sistem kredit?

Jawab: kelebihannya saya jadi mendapat penghasilan sendiri, masyarakat menerima dengan senang usaha saya dan dapat menjalin tali persaudaraan dengan masyarakat yang baik. Sedangkan kekurangannya jika menemukan pembeli atau debitur yang susah atau macet angsurannya.



Data Informan Penjual

Nama : Ibu Riskiyah

Umur : 28 Tahun

Alamat : Desa Salakbrojo Kedungwuni

Pendidikan : SMA

Pekerjaan : Penjual Kredit Keliling

Nama suami : Bapak Rofiq

Pekerjaan suami : Pegawai

Jumlah anak : -

1. Sudah berapa lama anda menjalani profesi kredit keliling ini?

Jawab: saya menjalani profesi ini kira-kira sudah 8 tahun.

2. Apa motivasi anda untuk bekerja?

Jawab: motivasinya karena ini pekerjaan dari almarhum ibu saya, saya diharuskan untuk meneruskan usaha ini. Dan juga disamping itu saya juga sedang mencari pekerjaan supaya mendapatkan penghasilan sendiri.

3. Apakah anda mendapat izin dari suami untuk bekerja?

Jawab: dapat izin dari suami.

4. Bagaimana ibu membagi waktu antara bekerja dengan mengurus keluarga?

Jawab: waktu saya bekerja hanya sehari saja dalam seminggu, jadi saya masih mempunyai waktu yang banyak untuk keluarga saya. Di hari kerja saya mulai jam 10 sampai 4 sore, sebelum berangkat saya menyelesaikan pekerjaan rumah terlebih dahulu.

5. Apakah alasan anda memilih menjual barang dengan sistem kredit?

Jawab: alasannya yang pertama; karena ini sudah temurun dari orang tua, yang kedua; karena usaha ini cukup menggiurkan, dan ketiga; sekarang masyarakat lebih tertarik pada hal-hal yang berbau kredit, sekarang banyak



bukan hanya pakaian atau apa, hampir semua penjualan menawarkan sistem kredit, jadi mencari pembeli itu gampang.

6. Jenis barang apa saja yang anda jual?

Jawab: saya selalu membawanya pakaian atasan dan bawahan, kalo untuk peralatan rumah tangga itu hanya membawa pesanan, jika ada yang memesan peralatan rumah tangga nanti saya bawakan.

7. Apakah banyak masyarakat yang berminat membeli barang dengan sistem kredit?

Jawab: banyak sekali, masyarakat lebih menyukai pembelian kredit karena jual beli kredit ini sangat membantu masyarakat yang membutuhkan.

8. Bagaimana cara anda menawarkan barang dagangan anda kepada masyarakat?

Jawab: masyarakat yang sedang didepan rumah saya hampir saya tawarkan barang dagangan saya, dan saya juga merayu masyarakat agar mau membelinya.

9. Bagaimana sistem kredit yang anda tawarkan kepada masyarakat?

Jawab: sistem kredit yang saya tawarkan dengan cicilan setiap minggunya sesuai kesepakatan bersama.

10. Apakah ada syarat-syarat tertentu yang anda berikan dalam transaksi kredit?

Jawab: tidak ada syarat-syarat tertentu, saya percaya saja dengan masyarakat disitu. Karena kalau saya memberi syarat-syarat ini itu malah tidak memberi kenyamanan untuk berhutang dengan saya.

11. Apakah anda juga menawarkan tempo angsuran dan tunai? Mengapa?

Jawab: saya jarang menawarkan, akan tetapi jika ada yang mau dengan sistem tempo atau tunai saya juga melayani. Tetapi kebanyakan sistem kredit semua.

12. Bagaimana cara pembayaran yang anda tawarkan?

Jawab: saya menawarkan dengan sistem cicilan atau angsuran setiap minggunya, pembayarannya terserah debitur mau setoran berapa, sesuai kesadaran debitur sendiri.

13. Apakah anda menentukan jangka waktu angsuran kepada debitur?



Jawab: tidak, jangka waktunya sampai angsurannya lunas saja.

14. Apakah anda menyertakan bukti angsuran kepada debitur saat membayar angsuran?

Jawab: iya, saya mencatat angsurannya dibuku kredit, saat debitur setoran saya mencatatnya sesuai dengan nama dan harga yang disepakati. Dan saya juga melihatkan bukti catatannya tersebut.

15. Apakah harga pembelian tunai, tempo dan kredit berbeda? Apakah debitur anda mengetahuinya?

Jawab: jelas berbeda, karena jika tunai membayar dengan cash langsung, jika tempo biasanya sekitar 1-2 bulan harus lunas, dan sedangkan kredit itu tidak ada jangka waktunya yang terpenting sampai hutangnya lunas.

16. Apakah ada debitur yang memprotes harga barang yang anda jual terlalu mahal?

Jawab: pasti ada, namanya juga membeli pasti merasa keberatan dengan harga segitu meskipun dengan sistem hutang, padahal saya kalau kredit tidak pernah memberi harga 2x lipat dari harga asli.

17. Bagaimana dengan debitur yang kreditnya macet?

Jawab: tidak apa-apa, saya tidak pernah memarahi atau memaksakan debitur harus mengangsur saat itu juga. Sabar saja insyaallah ada gantinya.

18. Apakah penghasilan menjual barang kredit ini dapat meningkatkan ekonomi keluarga?

Jawab: alhamdulillah dapat meningkatkan ekonomi keluarga meskipun tidak banyak tapi cukup untuk kebutuhan sehari-hari, kebutuhan diri sendiri, dan modal.

19. Bagaimana anda mengatur penghasilan kredit ini untuk kebutuhan dan modal lagi?

Jawab: kalau saya uangnya untuk modal lagi untuk membelikan pesanan lagi terlebih dahulu, sisanya untuk kebutuhan. Karena berhubung saya belum memiliki anak jadi tanggungan keluarga hanya sedikit, masih ada suami yang membiayai kehidupan keluarga.



20. Apakah anda tahu bahwa menaikkan harga kredit tanpa sepengetahuan debitur tidak diperbolehkan menurut syariat Islam?

Jawab: saya tahu, makannya saya tidak pernah menaikkan harga tanpa sepengetahuan debitur. Takut dosa juga.

21. Apakah menurut anda, transaksi kredit yang anda jalankan sudah sesuai dengan syari'at Islam?

Jawab: insyaallah sesuai, karena yang pernah saya dengar diceramah ini bukan merupakan jual beli riba. Jadi diperbolehkan hukumnya menjual dengan sistem kredit.

22. Apa saja kelebihan dan kekurangan dalam menjual barang dengan sistem kredit?

Jawab: kelebihannya saya jadi mendapatkan penghasilan sendiri, memenuhi kebutuhan sendiri tanpa bergantung pada suami, bisa mengenal banyak masyarakat. Sedangkan kekurangannya jika debitur kreditnya macet, dan persaingan pasar, banyak sekarang penjual-penjual kredit keliling.



Data Informan Penjual

Nama : Ibu Tutik

Umur : 33 Tahun

Alamat : Desa Salakbrojo Kedungwuni

Pendidikan : SMP

Pekerjaan : Penjual Kredit Keliling

Nama suami : Bapak Arif

Pekerjaan suami : Penjahit

Jumlah anak : 2

1. Sudah berapa lama anda menjalani profesi kredit keliling ini?

Jawab: sudah 3 tahun.

2. Apa motivasi anda untuk bekerja?

Jawab: menambah penghasilan, pekerjaan saya sehari-hari juga buruh jahit dirumah. Jadi saya ingin mencari pekerjaan sampingan.

3. Apakah anda mendapat izin dari suami untuk bekerja?

Jawab: suami mengizinkan dan mendukung saya.

4. Bagaimana ibu membagi waktu antara bekerja dengan mengurus keluarga?

Jawab: saya bekerja hanya hari jum'at saja, berangkat jam 9 pagi sampai jam 5 sore karena jauh ke kajen. Paginya sebelum berangkat saya mengurus keluarga dan menyelesaikan pekerjaan rumah. Pada hari-hari biasa meskipun saya bekerja menjahit dirumah, saya juga tidak melupakan tugas saya sebagai istri dan ibu rumah tangga.

5. Apakah alasan anda memilih menjual barang dengan sistem kredit?

Jawab: karena banyak di desa saya menjual barang dengan sistem kredit, dan banyak diminati masyarakat menengah kebawah. Dan saya jadi tergiur untuk ikut menjual dengan sistem kredit.

6. Jenis barang apa saja yang anda jual?



Jawab: kalau saya lebih banyak menjual pakaian-pakaian, kalau untuk perabotan rumah tangga masih sedikit, karena saya masih baru juga mencoba usaha kredit ini.

7. Apakah banyak masyarakat yang berminat membeli barang dengan sistem kredit?

Jawab: banyak, karena masyarakat kebanyakan menengah kebawah yang lebih suka dengan sistem kredit karena selain mudah juga tidak ada persyaratan apapun.

8. Bagaimana cara anda menawarkan barang dagangan anda kepada masyarakat?

Jawab: caranya saya mendekati masyarakat sekitar situ, saya ajak ngobrol-ngobrol sambil menawarkan barang dagangan saya kepada masyarakat.

9. Bagaimana sistem kredit yang anda tawarkan kepada masyarakat?

Jawab: sistemnya pembayaran angsuran seminggu sekali setiap hari jum'at.

10. Apakah ada syarat-syarat tertentu yang anda berikan dalam transaksi kredit?

Jawab: tidak ada, kalau saya mengenal dan mengetahui rumahnya saya saling percaya saja terhadap debitur. Niat saya hanya berjualan dan membantu masyarakat yang membutuhkan.

11. Apakah anda juga menawarkan tempo angsuran dan tunai? Mengapa?

Jawab: ada, karena sebagian pembeli memilih juga ada yang memilih angsuran tempo dari pada kredit, mungkin karena harga nya juga berbeda serta ingin cepat lunas.

12. Bagaimana cara pembayaran yang anda tawarkan?

Jawab: pembayarannya setiap seminggu sekali setiap hari jum'at, kebanyakan debitur mengangsur minimal Rp. 10.000,- tanpa saya meminta.

13. Apakah anda menentukan jangka waktu angsuran kepada debitur?

Jawab: tidak ada, sesuai pengertian debitur saja. jika ingin cepat lunas maka lancar angsurannya jadi jangka waktu hutangnya tidak lama.

14. Apakah anda menyertakan bukti angsuran kepada debitur saat membayar angsuran?



Jawab: menyertakan buku catatan angsuran yang nanti dilihatkan kepada debitur. Agar transparan tidak menimbulkan kesalahpahaman atau perselisihan.

15. Apakah harga pembelian tunai, tempo dan kredit berbeda? Apakah debitur anda mengetahuinya?

Jawab: iya berbeda, debitur saya kasih tahu. Misal ingin tunai seharga Rp. 50.000,- tempo seharga Rp. 70.000,- , dan kredit seharga Rp. 85.000,-

16. Apakah ada debitur yang memprotes harga barang yang anda jual terlalu mahal?

Jawab: ada, ya kadang seperti itu, nanti saya kurangi sedikit.

17. Bagaimana dengan debitur yang kreditnya macet?

Jawab: paling saya memberikan pengertian kepada debitur agar saling membantu satu sama lain, biar enak bersama lancar bersama.

18. Apakah penghasilan menjual barang kredit ini dapat meningkatkan ekonomi keluarga?

Jawab: alhamdulillah sedikit menambah penghasilan dan dapat membantu perekonomian keluarga.

19. Bagaimana anda mengatur penghasilan kredit ini untuk kebutuhan dan modal lagi?

Jawab: kalau saya khusus usaha kredit ini untuk modal seutuhnya untuk muter terus, penghasilannya juga tidak banyak karena masih usaha kecil-kecilan. Dan kalau untuk membantu kebutuhan sehari-hari saya menggunakan penghasilan dari suami dan pekerjaan sehari-hari saya menjahit.

20. Apakah anda tahu bahwa menaikkan harga kredit tanpa sepengetahuan debitur tidak diperbolehkan menurut syariat Islam?

Jawab: iya, saya tahu tidak diperbolehkan menurut Islam.

21. Apakah menurut anda, transaksi kredit yang anda jalankan sudah sesuai dengan syari'at Islam?

Jawab: insyaallah saya menjalankan usaha ini sesuai dengan syari'at Islam tidak menimbun, menipu, memaksa, saling ridho satu sama lain dan saling terbuka satu sama lain.



22. Apa saja kelebihan dan kekurangan dalam menjual barang dengan sistem kredit?

Jawab: kelebihan nya saya dapat mendapat penghasilan tambahan, dapat menarik minat masyarakat. Sedangkan kekurangannya jika menemukan debitur yang macet setorannya.





Data Informan Penjual

Nama : Ibu Wiwik

Umur : 34 Tahun

Alamat : Desa Salakbrojo Kedungwuni

Pendidikan : SD

Pekerjaan : Penjual Kredit Keliling

Nama suami : Bapak Khadoni

Pekerjaan suami : Buruh

Jumlah anak : 3

1. Sudah berapa lama anda menjalani profesi kredit keliling ini?

Jawab: sudah sekitar 5 tahunan.

2. Apa motivasi anda untuk bekerja?

Jawab: motivasi saya karena ekonomi keluarga, pekerjaan suami saya yang mendapatkan penghasilan yang tidak tetap, menjadikan saya ingin bekerja sendiri mencari penghasilan untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga.

3. Apakah anda mendapat izin dari suami untuk bekerja?

Jawab: suami saya sangat mengizinkan.

4. Bagaimana ibu membagi waktu antara bekerja dengan mengurus keluarga?

Jawab: saya menyelesaikan tugas rumah terlebih dahulu baru saya berangkat bekerja, dan saya bekerja setiap hari jum'at, jadi masih banyak waktu dirumah mengurus keluarga.

5. Apakah alasan anda memilih menjual barang dengan sistem kredit?

Jawab: sistem kredit ini lagi musim dan banyak diminati masyarakat terutama ibu-ibu yang membutuhkan.

6. Jenis barang apa saja yang anda jual?

Jawab: saya hanya menjual barang pakaian saja, pakaian anak sampai dewasa.



7. Apakah banyak masyarakat yang berminat membeli barang dengan sistem kredit?

Jawab: banyak, karena memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya.

8. Bagaimana cara anda menawarkan barang dagangan anda kepada masyarakat?

Jawab: saya berkeliling desa yang dituju, dan saya ada beberapa mengenal orang situ saya tawarkan barang dagangan saya kemudian teman saya mengajak tetangga-tetangga yang lain untuk melihat-lihat barang dagangan saya lalu saya tawarkan berbagai macam pakaian.

9. Bagaimana sistem kredit yang anda tawarkan kepada masyarakat?

Jawab: sistem cicilan, harga berbeda dengan harga tunai dan tempo.

10. Apakah ada syarat-syarat tertentu yang anda berikan dalam transaksi kredit?

Jawab: tidak ada, saling percaya kepada pembeli.

11. Apakah anda juga menawarkan tempo angsuran dan tunai? Mengapa?

Jawab: iya, masyarakat juga ada yang meminta sistem tempo dan tunai, sesuai kebutuhan dan keinginan masyarakat saja.

12. Bagaimana cara pembayaran yang anda tawarkan?

Jawab: pembayaran dengan cicilan, jadi masyarakat akan mencicil setiap minggunya dengan saya mendatangi rumah mereka.

13. Apakah anda menentukan jangka waktu angsuran kepada debitur?

Jawab: tidak, tapi jika sistem tempo saya memberikan jangka waktu seperti 2 bulan untuk bisa melunasi.

14. Apakah anda menyertakan bukti angsuran kepada debitur saat membayar angsuran?

Jawab: iya, saya menulis dibuku kredit. Saya menulisnya didepan debitur jadi debitur melihat langsung catatannya.

15. Apakah harga pembelian tunai, tempo dan kredit berbeda? Apakah debitur anda mengetahuinya?

Jawab: berbeda, selisih semua dari harga tersebut. Dan debitur saya kasih tahu pilihan harganya.



16. Apakah ada debitur yang memprotes harga barang yang anda jual terlalu mahal?

Jawab: kadang ada juga, saya kasih turun sedikit harganya supaya pembeli senang dan semangat membeli dan melunasi juga.

17. Bagaimana dengan debitur yang kreditnya macet?

Jawab: sabar saja, yang penting saya sudah menagihnya setiap minggu. Nanti pembeli juga merasa tidak enak sendiri.

18. Apakah penghasilan menjual barang kredit ini dapat meningkatkan ekonomi keluarga?

Jawab: alhamdulillah sedikit-sedikit dapat membantu meningkatkan ekonomi keluarga.

19. Bagaimana anda mengatur penghasilan kredit ini untuk kebutuhan dan modal lagi?

Jawab: saya bagi dua, setengah untuk kebutuhan dan setengah lagi untuk modal muter.

20. Apakah anda tahu bahwa menaikkan harga kredit tanpa sepengetahuan debitur tidak diperbolehkan menurut syariat Islam?

Jawab: jelas itu tidak diperbolehkan.

21. Apakah menurut anda, transaksi kredit yang anda jalankan sudah sesuai dengan syari'at Islam?

Jawab: insyaallah saya menjalankan sesuai dengan syari'at Islam.

22. Apa saja kelebihan dan kekurangan dalam menjual barang dengan sistem kredit?

Jawab: kelebihanannya banyak yang minat masyarakat, dapat membantu perekonomian keluarga. Dan kekurangannya jika debitur macet angsurannya, persaingan usaha, dan perputaran modalnya.



Data Informan Penjual

Nama : Ibu Wahyuni

Umur : 30 Tahun

Alamat : Desa Salakbrojo Kedungwuni

Pendidikan : SD

Pekerjaan : Penjual Kredit Keliling

Nama suami : Bapak Aji

Pekerjaan suami : Buruh

Jumlah anak : 3

1. Sudah berapa lama anda menjalani profesi kredit keliling ini?

Jawab: baru 3 tahun.

2. Apa motivasi anda untuk bekerja?

Jawab: menambah penghasilan keluarga juga menghilangkan rasa jenuh dirumah.

3. Apakah anda mendapat izin dari suami untuk bekerja?

Jawab: alhamdulillah suami mengizinkan.

4. Bagaimana ibu membagi waktu antara bekerja dengan mengurus keluarga?

Jawab: saya masih punya anak kecil 1 tahun, jadi saya hanya bekerja 1 hari dalam seminggu. Supaya saya bisa mengatur waktu saya bekerja dengan mengurus keluarga.

5. Apakah alasan anda memilih menjual barang dengan sistem kredit?

Jawab: dulu saya suka membeli barang kreditan, jadi saya ingin menjual barang dengan sistem kredit yang banyak diminati masyarakat.

6. Jenis barang apa saja yang anda jual?

Jawab: saya hanya menjual barang pakaian saja karena masih kecil-kecilan.

7. Apakah banyak masyarakat yang berminat membeli barang dengan sistem kredit?



Jawab: alhamdulillah, sistem kredit sangat menggiurkan masyarakat yang membutuhkan.

8. Bagaimana cara anda menawarkan barang dagangan anda kepada masyarakat?

Jawab: dengan cara mellihatkan barang dagangan saya kepada masyarakat disekitar.

9. Bagaimana sistem kredit yang anda tawarkan kepada masyarakat?

Jawab: sistem kredit angsuran atau cicilan.

10. Apakah ada syarat-syarat tertentu yang anda berikan dalam transaksi kredit?

Jawab: tidak, pembeli hanya membawa barang tanpa harus membayar terlebih dahulu.

11. Apakah anda juga menawarkan tempo angsuran dan tunai? Mengapa?

Jawab: saya tidak menawarkan, akan tetapi ada juga yang meminta sistem tersebut.

12. Bagaimana cara pembayaran yang anda tawarkan?

Jawab: mencicil setiap minggunya, nanti saya mendatangi rumah debitur.

13. Apakah anda menentukan jangka waktu angsuran kepada debitur?

Jawab: tidak ada. Kecuali yang meminta tempo ada jangka waktunya nanti saya memberikan jangka waktu 1 bulan.

14. Apakah anda menyertakan bukti angsuran kepada debitur saat membayar angsuran?

Jawab: saya menulis dibuku catatan. diperlihatkan catatan tersebut kepada debitur.

15. Apakah harga pembelian tunai, tempo dan kredit berbeda? Apakah debitur anda mengetahuinya?

Jawab: tentu saja berbeda, dan debitur saya kasih tahu.

16. Apakah ada debitur yang memprotes harga barang yang anda jual terlalu mahal?

Jawab: ada juga yang memprotes hanya beberapa. Saya kasih diskon lagi sedikit.

17. Bagaimana dengan debitur yang kreditnya macet?



Jawab: gimana ya, saya juga tidak bisa marah-marah. Saling pengertian saja mungkin sedang tidak memiliki uang.

18. Apakah penghasilan menjual barang kredit ini dapat meningkatkan ekonomi keluarga?

Jawab: alhamdulillah dapat membantu suami untuk keluarga.

19. Bagaimana anda mengatur penghasilan kredit ini untuk kebutuhan dan modal lagi?

Jawab: saya membagi setengah untuk kebutuhan dan setengah lagi untuk modal.

20. Apakah anda tahu bahwa menaikkan harga kredit tanpa sepengetahuan debitur tidak diperbolehkan menurut syariat Islam?

Jawab: saya mengetahui itu tidak diperbolehkan. Tidak berani juga saya menaikkan harga tanpa sepengetahuan debitur.

21. Apakah menurut anda, transaksi kredit yang anda jalankan sudah sesuai dengan syari'at Islam?

Jawab: insyaallah sesuai.

22. Apa saja kelebihan dan kekurangan dalam menjual barang dengan sistem kredit?

Jawab: kelebihanya mudah menjual barang kredit dari pada tunai, kekurangannya jika debitur tidak pada mengangsur.

**Data Informan Suami**

Nama : Bapak Ruston

Umur : 40 Tahun

Alamat : Desa Salakbrojo Kedungwuni

Pekerjaan : Pegawai

Nama Istri : Ibu Heny

1. Apa pekerjaan anda saat ini?

Jawab: saya bekerja sebagai pegawai di Kecamatan Karangdadap

2. Apakah anda memiliki pekerjaan sampingan?

Jawab: tidak, saya hanya bekerja sebagai pegawai saja.

3. Berapa jumlah tanggungan keluarga anda?

Jawab: ada 7 orang, 5 anak dan saya sendiri beserta istri.

4. Apakah penghasilan anda tidak mencukupi untuk kehidupan keluarga?

Jawab: sebenarnya cukup tidak cukup, kalau hanya untuk makan sehari-hari dan menyekolahkan anak bisa. Tetapi berhubung setiap bulannya juga menyetori hutang di bank jadi penghasilan saya terbagi untuk membayar hutang. Jadi kebutuhan keluarga tidak sepenuhnya terpenuhi.

5. Apa kendala yang anda hadapi dalam pemenuhan kebutuhan keluarga?

Jawab: kendalanya kebutuhan yang semakin meningkat dan mahal sedangkan penghasilan saya tidak seberapa juga karena kepotong hutang.

6. Apakah anda mengizinkan istri untuk bekerja? Mengapa?

Jawab: saya mengizinkan, karena istri saya meminta bekerja dan dilihat pekerjaannya sesuai dengan kemampuan istri tanpa memberatkan istri jadi saya mendukung.

7. Bagaimana anda mengurus keluarga ketika istri sedang bekerja?

Jawab: ketika istri sedang bekerja saya yang membantu pekerjaan rumah dan mengurus anak, anak-anak juga sudah pada besar jadi tidak terlalu repot.

8. Apakah penghasilan istri dapat membantu perekonomian keluarga?



Jawab: alhamdulillah dengan istri bekerja membantu saya dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

9. Bagaimana jika istri tidak ikut bekerja?

Jawab: sebenarnya tidak apa-apa, saya tidak memaksa istri untuk bekerja. Terserah kemauan istri saya. Hanya jika istri tidak bekerja perekonomian keluarga tidak meningkat.

10. Apakah penghasilan anda dan istri cukup untuk semua kebutuhan keluarga termasuk menabung untuk masa depan?

Jawab: insyaallah cukup, kalau untuk menabung belum. Karena juga sisa penghasilan istri saya untuk muter modal.

11. Apa saja kelebihan dan kekurangan istri ikut bekerja?

Jawab: kelebihanya istri dapat membantu meringankan saya, juga dapat membantu memenuhi kebutuhan keluarga. Dan kekurangannya waktu istri dengan keluarga terutama dengan anak jadi berkurang.



Data Informan Suami

Nama : Bapak Rofiq

Umur : 40 Tahun

Alamat : Desa Salakbrojo Kedungwuni

Pekerjaan : Pegawai

Nama Istri : Ibu Riskiyah

1. Apa pekerjaan anda saat ini?

Jawab: saya bekerja sebagai pegawai.

2. Apakah anda memiliki pekerjaan sampingan?

Jawab: saya tidak punya pekerjaan sampingan.

3. Berapa jumlah tanggungan keluarga anda?

Jawab: 4 orang, saya istri dan kedua orangtua saya.

4. Apakah penghasilan anda tidak mencukupi untuk kehidupan keluarga?

Jawab: insyaallah mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari.

5. Apa kendala yang anda hadapi dalam pemenuhan kebutuhan keluarga?

Jawab: setiap kendala dalam rumah tangga pasti ada, jika kebutuhan banyak ada pengeluaran yang tidak terduga juga kadang kalau untuk pengeluaran tidak terduga habis.

6. Apakah anda mengizinkan istri untuk bekerja? Mengapa?

Jawab: saya mengizinkan istri karena memang untuk meneruskan usaha orangtuanya, kalau bukan istri saya siapa lagi yang bisa meneruskan. Jadi saya terserah istri saya apa baiknya untuk istri saya.

7. Bagaimana anda mengurus keluarga ketika istri sedang bekerja?

Jawab: saya belum mempunyai anak, jadi kalau untuk mengurus keluarga saya bantu-bantu istri mengerjakan pekerjaan rumah saja.

8. Apakah penghasilan istri dapat membantu perekonomian keluarga?

Jawab: sangat dapat, istri juga menjadi lebih mandiri. Meskipun mendapat uang dari saya istri menjadi tidak bergantung pada penghasilan saya.



9. Bagaimana jika istri tidak ikut bekerja?

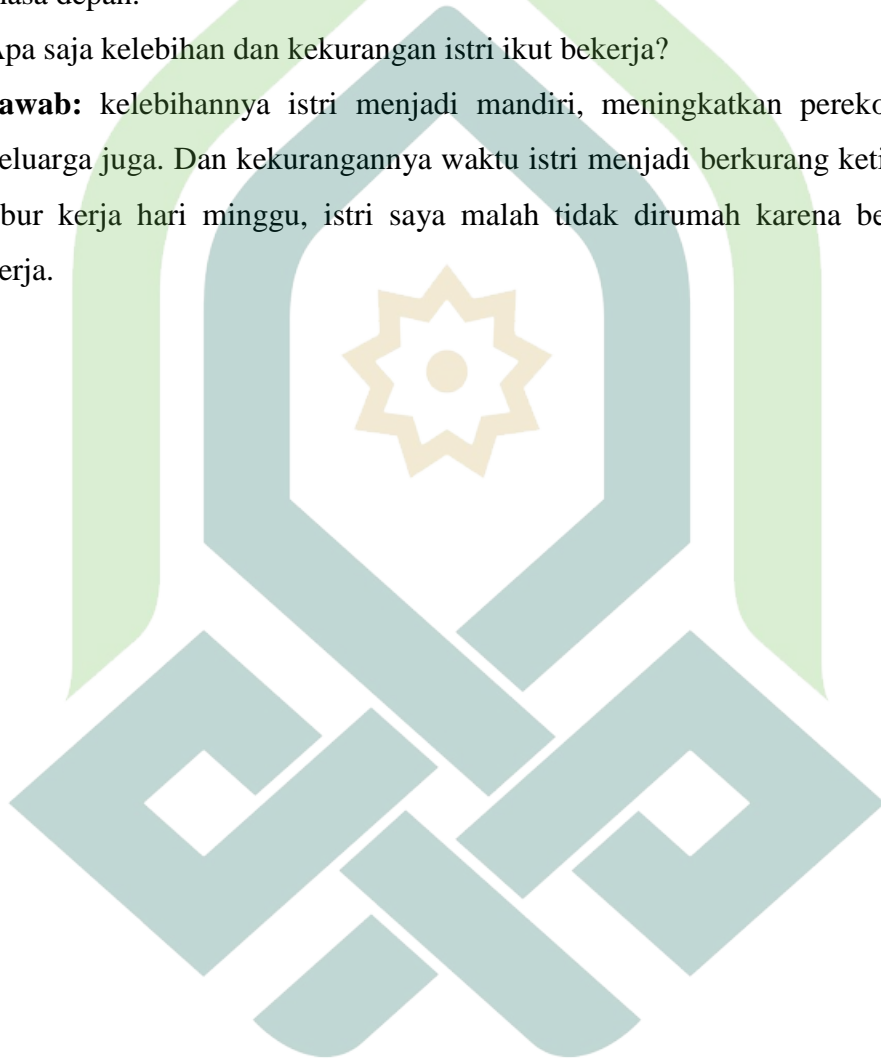
Jawab: tidak apa-apa, karena andaikan istri tidak bekerja saya masih bisa mencukupi kebutuhan keluarga meskipun tidak lebih-lebih.

10. Apakah penghasilan anda dan istri cukup untuk semua kebutuhan keluarga termasuk menabung untuk masa depan?

Jawab: alhamdulillah mencukupi dan juga istri jadi bisa menabung untuk masa depan.

11. Apa saja kelebihan dan kekurangan istri ikut bekerja?

Jawab: kelebihannya istri menjadi mandiri, meningkatkan perekonomian keluarga juga. Dan kekurangannya waktu istri menjadi berkurang ketika saya libur kerja hari minggu, istri saya malah tidak dirumah karena berangkat kerja.



**Data Informan Suami**

Nama : Bapak Arif

Umur : 37 Tahun

Alamat : Desa Salakbrojo Kedungwuni

Pekerjaan : Penjahit

Nama Istri : Ibu Tutik

1. Apa pekerjaan anda saat ini?

Jawab: saya menjahit dikonveksi orang.

2. Apakah anda memiliki pekerjaan sampingan?

Jawab: tidak, saya dari pagi sampai malam menjahit terus, libur hanya hari jum'at.

3. Berapa jumlah tanggungan keluarga anda?

Jawab: ada 4 orang.

4. Apakah penghasilan anda tidak mencukupi untuk kehidupan keluarga?

Jawab: insyaallah mencukupi, tapi kalau jahitan lagi sepi, jadi kebutuhannya susah seadanya saja, kalau untuk makan insyaallah ada terus.

5. Apa kendala yang anda hadapi dalam pemenuhan kebutuhan keluarga?

Jawab: itu kalau konveksi lagi sepi jadi jahitannya sedikit penghasilannya yang didapat juga berkurang.

6. Apakah anda mengizinkan istri untuk bekerja? Mengapa?

Jawab: saya mengizinkan, karena lumayan bisa bantu-bantu keluarga.

7. Bagaimana anda mengurus keluarga ketika istri sedang bekerja?

Jawab: paling mengurus anak jagaian anak dirumah ngajak main anak juga,.

8. Apakah penghasilan istri dapat membantu perekonomian keluarga?

Jawab: alhamdulillah dapat membantu, kalau pas kerjaan sepi jadi ada istri yang membantu.

9. Bagaimana jika istri tidak ikut bekerja?



Jawab: sebenarnya tidak apa-apa, Cuma kalau untuk saat ini penghasilan saya belum bisa turah-turah.

10. Apakah penghasilan anda dan istri cukup untuk semua kebutuhan keluarga termasuk menabung untuk masa depan?

Jawab: alhamdulillah bisa untuk kebutuhan sehari-hari, menyekolahkan anak-anak, ngasih uang jajan anak, kebutuhan untuk istri, dan bisa sedikit-sedikit menabung.

11. Apa saja kelebihan dan kekurangan istri ikut bekerja?

Jawab: kelebihannya istri dapat membantu meringankan kebutuhan keluarga, jadi dapat meningkatkan ekonomi keluarga. Sedangkan kekurangannya istri menjadi banting tulang bekerja dirumah juga bekerja diluar rumah, dan waktu dengan keluarga juga berkurang.



Data Informan Suami

Nama : Bapak Khandoni

Umur : 38 Tahun

Alamat : Desa Salakbrojo Kedungwuni

Pekerjaan : Buruh

Nama Istri : Ibu Wiwik

1. Apa pekerjaan anda saat ini?

Jawab: saehari-hari saya mengajar di pesantren, kadang juga saya berdagang ke magelang tapi tidak setiap hari, kadang juga bekerja disawah buat batu bata.

2. Apakah anda memiliki pekerjaan sampingan?

Jawab: bingung juga karena saya tidak mempunyai pekerjaan tetap.

3. Berapa jumlah tanggungan keluarga anda?

Jawab: 5 orang.

4. Apakah penghasilan anda tidak mencukupi untuk kehidupan keluarga?

Jawab: belum bisa semuanya tercukupi, kalau untuk makan sehari-hari tercukupi, tetapi kalau untuk kebutuhan yang lain kadang berkurang.

5. Apa kendala yang anda hadapi dalam pemenuhan kebutuhan keluarga?

Jawab: kendalanya karena pekerjaan saya tidak tetap jadi penghasilan saya juga tidak tetap.

6. Apakah anda mengizinkan istri untuk bekerja? Mengapa?

Jawab: saya mengizinkan, karena dengan istri bekerja saya merasa terbantu pemenuhan kebutuhan keluarganya.

7. Bagaimana anda mengurus keluarga ketika istri sedang bekerja?

Jawab: saya menjaga anak-anak dirumah ada 3.

8. Apakah penghasilan istri dapat membantu perekonomian keluarga?

Jawab: alhamdulillah dengan istri bekerja perekonomian keluarga jadi terbantu.



9. Bagaimana jika istri tidak ikut bekerja?

Jawab: tidak apa-apa, akan tetapi kebutuhan keluarga menjadi kekurangan.

10. Apakah penghasilan anda dan istri cukup untuk semua kebutuhan keluarga termasuk menabung untuk masa depan?

Jawab: kalau untuk menabung belum bisa, kebutuhan lain juga belum tercukupi, kalau untuk makan sehari-hari bisa, menyekolahkan anak.

11. Apa saja kelebihan dan kekurangan istri ikut bekerja?

Jawab: kelebihannya beban menjadi berkurang, istri dapat membantu perekonomian keluarga. Kekurangannya waktu istri menjadi berkurang.





Data Informan Pembeli

Nama : Ibu Rastini

Umur : 47 Tahun

Alamat : Desa Salakbrojo Kedungwuni

Pekerjaan : Buruh

1. Apakah anda mengetahui yang dimaksud dengan jual beli kredit?

Jawab: yang saya ketahui jual beli kredit itu jual beli cicilan.

2. Sudah berapa lama anda melakukan pembelian barang kredit keliling?

Jawab: sudah sekitar 4 tahunan

3. Apa alasan anda memilih pembelian dengan sistem kredit dibandingkan dengan sistem tempo dan tunai?

Jawab: karena sistem kredit ini tidak ada batasan waktu cicilan, jadi saya mengangsur berapapun semampu saya dan tidak ada waktu sampai kapannya, yang terpenting sampai saya bisa melunasinya. Akan tetapi saya tetap berusaha setiap minggunya untuk menyicil.

4. Apakah anda sering membeli kebutuhan dengan cara kredit?

Jawab: lumayan sering, kalau saya sedang membutuhkan sesuatu tapi saya tidak punya uang, nanti saya membeli dengan kredit.

5. Jenis barang apa saja yang sering anda beli dengan cara kredit?

Jawab: seperti pakaian, perabotan rumah tangga.

6. Bagaimana kreditur menawarkan barang dagangannya kepada anda?

Jawab: awalnya kreditur mendatangi saya atau bertemu dengan saya terus saya ditawarkan barang dagangannya. Tetapi kalau sekarang saya yang mengampiri atau meminta sendiri dicarikan sesuatu jika saya sedang membutuhkan sesuatu.

7. Bagaimana dengan harga yang ditawarkan kreditur?

Jawab: harganya pasti lebih tinggi dari harga tunai atau tempo. Pasti kreditur memberi tahu saya untuk memilih membeli harga yang mana.



8. Apakah kreditur menjelaskan harga tunai, harga tempo dan harga kredit kepada anda?

Jawab: iya memberi tahu saya jika harga tunai sekian, harga tempo sekian, dan harga kredit sekian, karena memang waktu pembayarannya berbeda jadi harganya berbeda pula.

9. Apakah ada kesepakatan nominal angsuran yang harus dibayarkan tiap minggunya?

Jawab: tidak ada si, hanya saja biasanya saya memberikan Rp. 10.000,- setiap jum'at.

10. Apakah kreditur menentukan batas waktu pembayaran cicilan kepada anda?

Jawab: tidak sama sekali, kreditur memberikan keringanan tanpa memberi batas waktu pembayaran seperti halnya sistem jual beli kredit yang lain.

11. Apakah ada kesepakatan mengenai jumlah harga barangnya?

Jawab: ada, kreditur menawarkan harga sekian nanti saya minta dikurangi sedikit, dan kredit pasti memberikan potongan sedikit.

12. Apakah kreditur memberikan bukti angsuran ketika anda membayar?

Jawab: iya, kreditur menulis dibuku kecil pada saat membayar jadi saat menulis catatan saya masih bersama kreditur.

13. Apakah kreditur memberitahu kepada anda jika cicilan anda telah lunas?

Jawab: jika cicilan lunas kreditur memberitahu saya. Atau tidak misal sudah cicilan lama nanti saya bertanya kepada kreditur kekurangan saya masih berapa lagi, nanti kreditur memberitahu.

14. Bagaimana jika anda tidak dapat membayar angsuran pada saat itu?

Jawab: tidak apa-apa, kreditur memakluminya.

15. Apa kelebihan dan kekurangan anda melakukan pembelian kredit barang?

Jawab: kelebihannya kebutuhan saya menjadi terpenuhi dengan mudah, kekurangannya karena sistem kredit jadi harganya lebih mahal sedikit.



Data Informan Pembeli

Nama : Ibu Niah

Umur : 38 Tahun

Alamat : Desa Pucang Kedungwuni

Pekerjaan : Penjahit

1. Apakah anda mengetahui yang dimaksud dengan jual beli kredit?
Jawab: mengetahui, jual beli dengan sistem menyicil pembayarannya.
2. Sudah berapa lama anda melakukan pembelian barang kredit keliling?
Jawab: kira-kira sudah 5 tahun.
3. Apa alasan anda memilih pembelian dengan sistem kredit dibandingkan dengan sistem tempo dan tunai?
Jawab: karena kalau kredit tidak dikejar waktu pembayaran, kalau tempo kan harus 1 bulan lunas.
4. Apakah anda sering membeli kebutuhan dengan cara kredit?
Jawab: sering juga. Kalau tidak hutang tidak bakal punya apa-apa.
5. Jenis barang apa saja yang sering anda beli dengan cara kredit?
Jawab: biasanya pakaian, tidak hanya pakaian untuk saya saja, kadang saya ambil pakaian untuk anak-anak saya juga, kadang juga perabotan rumah tangga.
6. Bagaimana kreditur menawarkan barang dagangannya kepada anda?
Jawab: waktu itu saya sedang didepan rumah dan dihampiri kreditur keliling, karena penasaran saya jadi tertarik untuk membeli, sampai sekarang menjadi keterusan.
7. Bagaimana dengan harga yang ditawarkan kreditur?
Jawab: harganya sama-sama cocok dengan saya. Jadi menurut saya wajar dengan harga yang diberikan kreditur.
8. Apakah kreditur menjelaskan harga tunai, harga tempo dan harga kredit kepada anda?
Jawab: menjelaskan, jadi saling terbuka satu sama lain.



9. Apakah ada kesepakatan nominal angsuran yang harus dibayarkan tiap minggunya?

Jawab: tidak ada, saya menyetorkan dengan kemampuan dan kesadaran saya sendiri dengan mencicil paling sedikit Rp. 10.000,-.

10. Apakah kreditur menentukan batas waktu pembayaran cicilan kepada anda?

Jawab: tidak ada, kalau tempo ada batasnya.

11. Apakah ada kesepakatan mengenai jumlah harga barangnya?

Jawab: pasti ada, kalau sudah cocok dengan harganya pasti kita mengedekalkan.

12. Apakah kreditur memberikan bukti angsuran ketika anda membayar?

Jawab: kreditur memperlihatkan tulisan angsuran pada saat membayar.

13. Apakah kreditur memberitahu kepada anda jika cicilan anda telah lunas?

Jawab: iya nanti kalau sudah lunas diberitahu dan saya ditawarkan mau berhutang apa lagi.

14. Bagaimana jika anda tidak dapat membayar angsuran pada saat itu?

Jawab: tidak apa-apa, tidak dimarahi atau dipaksa harus bayar saat itu juga.

15. Apa kelebihan dan kekurangan anda melakukan pembelian kredit barang?

Jawab: kelebihannya jadi saya punya sesuatu yang tadinya mungkin belum bisa punya. Kekurangannya jadi saya mempunyai beban hutang pada orang.



Data Informan Pembeli

Nama : Ibu Fadhilah

Umur : 45 Tahun

Alamat : Desa Pra'an Kedungwuni

Pekerjaan : Buruh

1. Apakah anda mengetahui yang dimaksud dengan jual beli kredit?

Jawab: tahu, jual beli cicilan.

2. Sudah berapa lama anda melakukan pembelian barang kredit keliling?

Jawab: kira-kira sudah 4 tahun.

3. Apa alasan anda memilih pembelian dengan sistem kredit dibandingkan dengan sistem tempo dan tunai?

Jawab: saya mempunya dengan sistem kredit karena cicilannya tidak buru-buru atau diwaktu.

4. Apakah anda sering membeli kebutuhan dengan cara kredit?

Jawab: sering, karena penghasilan saya sedikit jadi kalau butuh barang bisanya kredit.

5. Jenis barang apa saja yang sering anda beli dengan cara kredit?

Jawab: serinngnya perabotan rumah tangga, kalau pakain hanya mau lebaran saja.

6. Bagaimana kreditur menawarkan barang dagangannya kepada anda?

Jawab: saat saya sedang berkumpul didepan rumah tetangga, kreditur mendatangi dengan menawarkan barang kredit.

7. Bagaimana dengan harga yang ditawarkan kreditur?

Jawab: harganya sesuai kesepakatan bersama.

8. Apakah kreditur menjelaskan harga tunai, harga tempo dan harga kredit kepada anda?

Jawab: iya, nantinya dikasih pilihan mau dengan sistem apa.

9. Apakah ada kesepakatan nominal angsuran yang harus dibayarkan tiap minggunya?



Jawab: tidak, saya kalau tidak punya uang hanya menyeter uang Rp. 5000,-.

10. Apakah kreditur menentukan batas waktu pembayaran cicilan kepada anda?

Jawab: tidak ada, kalau tempo ada batasnya.

11. Apakah ada kesepakatan mengenai jumlah harga barangnya?

Jawab: ada, saling menyetujui.

12. Apakah kreditur memberikan bukti angsuran ketika anda membayar?

Jawab: iya, ditulis dibuku. Menulisnya didepan saya jadi melihat langsung.

13. Apakah kreditur memberitahu kepada anda jika cicilan anda telah lunas?

Jawab: iya nanti ditawarkan lagi kalau mau hutang lagi.

14. Bagaimana jika anda tidak dapat membayar angsuran pada saat itu?

Jawab: tidak apa-apa, kreditur memaklumi.

15. Apa kelebihan dan kekurangan anda melakukan pembelian kredit barang?

Jawab: kelebihannya jadi saya punya sesuatu yang tadinya saya tidak bisa membelinya. Kekurangannya jadi saya mempunyai beban hutang pada orang.



Data Informan Perangkat Desa

Nama : Bapak Chumaidi

Umur : 53 Tahun

Alamat : Desa Salakbrojo Kedungwuni

1. Bagaimana kondisi Desa Salakbrojo saat ini?

Jawab: kondisinya mungkin bisa dibilang masyoritas masyarakat menengah kebawah, belum semuanya sejahtera.

2. Bagaimana profil Desa Salakbrojo?

Jawab: profil desa sesuai dengan data yang saya berikan tersebut diatas.

3. Berapa jumlah penduduk Desa Salakbrojo?

Jawab: kurang lebih ada 4.082

4. Apakah bapak mengetahui perempuan yang bekerja sebagai kredit keliling?

Jawab: mayoritas mengetahuinya. Karena tidak banyak juga perempuan yang bekerja kredit keliling. Kurang lebih ada 10 orang.

5. Berapa jumlah perempuan yang bekerja sebagai kredit keliling?

Jawab: kurang lebih ada 10 orang.





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Fatimatul Khabibah
Tempat/Tgl. Lahir : Pekalongan/ 27 September 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Dk. Miyanggong No. 41 RT/RW 002/002 Ds.
Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten
Pekalongan 51173.
Nama Ayah : Djunaidi (alm)
Nama Ibu : Hj Khadiroh

Riwayat Pendidikan:

SD : MI WS Salakbrojo
SMP : MTS SS Proto
SMA : MASS Proto

Pekalongan, 20 Februari 2020

Yang Membuat

Fatimatul Khabibah

NIM. 2013115450



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan, Telp (0285) 412575 | Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan.iain-pekalongan.ac.id | email : perpustakaan@iain-pekalongan.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertandatangan di bawah ini, saya :

Nama : FATIMATUL KHABIBAH
NIM : 2013115450
Fakultas / Jurusan : FEBI/ EKONOMI SYARIAH
e-mail address : Fatimatulhabibah09@gmail.com
No. Telepon : 0816261856

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....) yang berjudul PEREMPUAN DAN PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA MELALUI USAHA KREDIT KELILING MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS DI DESA SALAKBROJO KEDUNGWUNI)

Berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/ format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya dengan sebenarnya.

Pekalongan, 20 Mei 2020



FATIMATUL KHABIBAH

NB : Harap di isi, ditempel materai dan ditandatangani kemudian di format pdf dan dimasukkan dalam CD